



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024



#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



NUSANTARA

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya Allah SWT, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini sebagai tindak lanjut Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 589/IX/6/Y/1999 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Aparatur Negara dan terakhir disempurnakan dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan atas penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*. Dimana dalam Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIP) ditujukan untuk menginformasikan pencapaian kinerja (*performant result*) pada Tahun 2024, pengukuran kinerja dalam laporan ini melihat kepada presentase perbandingan antara target dan realisasi masing masing indikator kinerja *input* (masukan) dan *output* (keluaran), dan *outcome* (hasil).

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang keberhasilan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagaimana tertuang dalam rencana dan penetapan kinerja tahun 2024, serta sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana dan penetapan kinerja tahun berikutnya.

Kami ucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian laporan ini, dan kami mengharapkan masukan dan saran guna perbaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan yang akan datang.

Balikpapan, Januari 2025

**KEPALA KANTOR OTORITAS
BANDAR UDARA WILAYAH VII**



IMRON JAZULI

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19700711 199703 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi	2
C. Sumber Daya Manusia	5
D. Aspek Strategis Dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).	7
E. Sistematika Pelaporan.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	11
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2020-2024	15
C. Perjanjian Kinerja	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
A. Capaian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	19
B. Analisis Sumber Daya	53
C. Realisasi Daya Serap	57
BAB IV PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	4
Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	5
Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Sub Dan Seksi	6
Tabel 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja	6
Tabel 1.5 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	7
Tabel 1.6 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	7
Tabel 2.1 Matriks Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024	12
Tabel 2.2 Program Kegiatan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024	13
Tabel 2.3 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024	14
Tabel 2.4 Matriks Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilyah VII Tahun 2024	16
Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024.....	16
Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2024 erdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024.....	17
Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	19
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020-2024 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	27
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.....	45
Tabel 3.4 Rincian Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana.....	53
Tabel 3.5 Rincian DIPA Awal Sampai Dengan Revisi Terakhir.....	54
Tabel 3.6 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024.....	55
Tabel 3.7 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan.....	56
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran 2024 Per Jenis Belanja.....	57
Tabel 3.9 Realisasi Anggaran Perbulan.....	58
Tabel 3.10 Realisasi Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi Anggaran Per Tahun.....	59
Tabel 3.11 Matriks Perhitungan Capaian Kinerja Dalam Rangka Perhitungan Efisiensi Pada Tahun 2024 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.....	61
Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024.....	62
Tabel 3.13 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja.....	64

Tabel 3.14	Realisasi Anggaran per Sumber Dana Tahun 2024.....	64
Tabel 3.15	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024.....	65
Tabel 3.16	Pagu Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2020-2024.....	67

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.....	21
Grafik 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.....	28
Grafik 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis I (satu) Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara dengan Target Tahun 2024	29
Grafik 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis I (Satu) Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara Dengan Target Dan Triwulan I-IV Tahun 2024	30
Grafik 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Bulanan Dalam TW IV Tahun 2024 Pada Persentase Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang Kargo dan / pos di Wilayah Kerja	32
Grafik 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Pada Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara.....	33
Grafik 3.7 Perbandingan Realisasi Persentase Tahun 2024 Pada Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara.....	34
Grafik 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Pada Sasaran Strategis 3 (Tiga) Terhadap Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara.....	35
Grafik 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I – IV Tahun 2024 Pada Sasaran Strategis 3 (Tiga) Terhadap Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	36
Grafik 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja dalam TW III Tahun 2024 pada Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan	38
Grafik 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I – IV Tahun 2024 Pada Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan	38
Grafik 3.12 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Pada Sasaran Strategis 4 (keempat) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	40
Grafik 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2024 pada Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara VII Wilayah VII	41
Grafik 3.14 Grafik 3.14 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Pada Sasaran Strategis 4 (keempat) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola	

	Pemerintahan Yang Baik pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	41
Grafik 3.15	Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 pada Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	42
Grafik 3.16	Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 pada Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	43
Grafik 3.17	Perbandingan Realisasi Kinerja dalam TW IV tahun 2023 pada Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII ...	44
Grafik 3.18	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Rencana Strategis dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024	45
Grafik 3.19	Sasaran Meningkatnya konektivitas transportasi udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	46
Grafik 3.20	Sasaran Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	48
Grafik 3.21	Sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	50
Grafik 3.22	Rata-rata Capaian Sasaran IV “Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik” Tahun 2020 – 2024	52
Grafik 3.23	Rincian DIPA awal sampai dengan revisi terakhir	54
Grafik 3.24	Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara dari Tahun 2020 – 2024	55
Grafik 3.25	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan	56
Grafik 3.26	Realisasi Anggaran 2024 Per Jenis Belanja	57
Grafik 3.27	Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi Anggaran Per Tahun ..	59
Grafik 3.28	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja	64
Grafik 3.29	Rincian Sumber Dana Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja	65
Grafik 3.30	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024	66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wil. VII	4
Gambar 3.1	Tampilan Aplikasi ARTIS	31

DAFTAR LAMPIRAN

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024;
- b. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- c. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- d. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurangberhasilan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2024. Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam rangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan tersebut, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII mengemban tugas membantu Menteri Perhubungan dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan di bidang Perhubungan Udara. Sebagai tindak lanjut Keputusan Menteri Perhubungan tersebut, telah ditetapkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP. 459 Tahun 2015 Tentang Petunjuk pelaksanaan peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara.

Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII menyelenggarakan fungsi :

1. Melaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara;
2. Melaksanaan koordinasi kegiatan pemerintahan di bandar udara;
3. Melaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan dibidang fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara;
4. Melaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/atau perairan bandar udara sesuai dengan rencana induk bandar udara;
5. Melaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) serta Daerah Lingkungan Kepentingan Bandar

Udara (DLKP);

6. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan standar kinerja operasional pelayanan bandar udara, angkutan udara, keamanan penerbangan, pesawat udara dan navigasi penerbangan;
7. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan pelestarian lingkungan bandar udara;
8. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan di bidang angkutan udara, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di bandar udara, pelaksanaan ketentuan mengenai organisasi perawatan pesawat udara, serta sertifikat kompetensi dan lisensi personel pengoperasian pesawat udara;
9. Memberikan sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (*continous airworthiness certificate*) untuk pesawat udara bukan kategori transport (*non-transport category*) atau bukan niaga (*non-commercial*);
10. Melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat di bandar udara; dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi dan kerumahtanggaan Kantor Otoritas Bandar Udara.

Dalam Perubahan Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mempunyai 4 (empat) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan sebagai berikut:

1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara;
2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara;
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara;
4. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan serta meningkatkan daya guna dan hasil guna fungsi pemerintahan serta menjamin tersedianya pelayanan transportasi udara pada Bandar Udara di wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Utara sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII yang ditetapkan dalam PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Tugas utamanya melaksanakan pengendalian dan pengawasan kegiatan penerbangan di Bandar Udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Penerbangan Nasional dan Internasional yang berlaku. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII diharapkan dapat menjamin keselamatan, keamanan, dan pelayanan penerbangan serta sebagai pelaksanaan ketentuan Pasal 231 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka sebagai bentuk tanggung jawab pelaksanaan kinerja, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII perlu disusun Laporan Kinerja tahun 2024.

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII tahun 2024 sebagai gambaran tolok ukur keberhasilan maupun kurangberhasilan Kantor

Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2024. Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategi dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategi ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII sesuai dengan rencana kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII .

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategi tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2024 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara. Maka Kedudukan Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara dalam wilayah kerja.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara;
- b. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemerintahan di bandar udara;
- c. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara;
- d. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/atau perairan bandar udara sesuai dengan rencana induk bandar udara;
- e. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) serta Daerah Lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP);
- f. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan standar kinerja operasional pelayanan bandar udara, angkutan udara, keamanan penerbangan, pesawat udara dan navigasi penerbangan;
- g. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pelestarian lingkungan bandar udara;
- h. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang angkutan udara, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di Bandar udara, pelaksanaan ketentuan mengenai organisasi perawatan pesawat udara, serta sertifikasi kompetensi dan lisensi personel pengoperasian pesawat udara;
- i. Pemberian sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (*continous airworthiness certificate*) untuk pesawat udara bukan kategori transport (*non transport category*) atau bukan niaga (*non commercial*);

- j. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan dibidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat di Bandar udara;
- k. Pelaksanaan urusan administrasi dan kerumah tanggaan Kantor Otoritas Bandar Udara dan peraturan Menteri Perhubungan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Peningkatan Fungsi Pengendalian dan Pengawasan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara.

3. Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII seperti yang terlihat sebagai berikut:



Gambar 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

Keterangan:

Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara mempunyai tugas menyiapkan pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara, menyiapkan pelaksanaan koordinasi kegiatan pemerintahan di bandar udara, menyiapkan pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara, menyiapkan pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/atau perairan bandar udara sesuai dengan rencana induk bandar udara, menyiapkan pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) serta Daerah Lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP), menyiapkan pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan standar kinerja operasional pelayanan bandar udara, angkutan udara, keamanan penerbangan, pesawat udara dan navigasi penerbangan, menyiapkan pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan pelestarian lingkungan Bandar Udara.

C. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Pencapaian kinerja tahun 2024 merupakan wujud nyata atas komitmen yang disepakati, dicanangkan, dan diterapkan secara konsekuen mulai jajaran pimpinan sampai pelaksana. SDM Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII per Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	PEGAWAI	JUMLAH PEGAWAI
1.	Pegawai Negeri Sipil	99
2.	Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja	2
3.	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri	30
Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VII		131

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

No	UNIT KERJA/SEKSI	JUMLAH PEGAWAI
Pejabat Eselon		
1.	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	1
2.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1
3.	Kepala Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara	1
4.	Kepala Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan	1
Subbagian Tata Usaha		
1.	Kepegawaian	3
2.	Keuangan	5
3.	Rumah Tangga dan BMN	4
4.	Perencanaan	2
5.	Pelayanan dan Perijinan	2
6.	Kehumasan	2
Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara		
1.	Bandar Udara	17
2.	Navigasi Penerbangan	14
Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan		
1.	Keamanan Penerbangan	13
2.	Angkutan Udara	7
3.	Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara	22
CPNS Pola Pembibitan		4
Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VII		99

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Sub dan Seksi

No	UNIT KERJA/SEKSI	JUMLAH PEGAWAI
1.	Pejabat Struktural Es. III	1
2.	Pejabat Struktural Es. IV	3
3.	Subbagian Tata Usaha	18
4.	Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara	31
5.	Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan	42
6.	CPNS Pola Pembibitan	4
Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VII		99

Tabel 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja

No	STRATA PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Pascasarjana	8
2.	Sarjana	34
3.	Diploma IV	16
4.	Diploma III	30
5.	Diploma II	4
6.	Diploma I	1
7.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	6
Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VII		99

Tabel 1.5 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	PANGKAT/GOLONGAN	JUMLAH
1.	Pembina Tk. I (IV/b)	1
2.	Pembina (IV/a)	1
3.	Penata Tk. I (III/d)	5
4.	Penata (III/c)	11
5.	Penata Muda Tk. I (III/b)	15
6.	Penata Muda (III/a)	31
7.	Pengatur Tk. I (II/d)	8
	Pengatur (II/c)	27
Total		99

Tabel 1.6 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

Transportasi udara memiliki keunggulan dalam mendukung mobilitas orang dan barang secara lebih cepat serta memiliki peran penting dalam sistem transportasi nasional. Isu strategis pembangunan transportasi udara mencakup beberapa aspek, seperti kecukupan kapasitas sarana dan prasarana, kinerja pelayanan penerbangan, kelembagaan dan regulasi, sumber daya manusia, teknologi dan informasi, serta aspek pendanaan dalam menghadapi tantangan global.

Strategi untuk mencapai kinerja yang optimal yang dilakukan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dalam menghadapi tantangan global / revolusi Industri adalah dengan melakukan upaya-upaya berupa :

1. Harmonisasi dan penyamaan persepsi peraturan perundangan dan regulasi – regulasi lainnya antar Direktorat untuk menciptakan sinergi antara tugas

pokok dan fungsi serta pelimpahan kewenangan (Pengendalian) agar peran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dalam melakukan tugas pengawasan dan pengendalian efektif dan efesiensi birokrat.

2. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian di bidang penerbangan agar memenuhi standar keselamatan dan keamanan serta pelayanan prima guna terciptanya penerbangan yang aman, selamat dan nyaman.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber daya manusia serta berdaya saing dengan cara penambahan jumlah personil dan meningkatkan kompetensi melalui program pendidikan yang disusun oleh masing- masing bidang sesuai tugas pokok dan fungsinya.
4. Menambah fasilitas pendukung dan penunjang untuk kegiatan operasional dan manajemen Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.
5. Pengembangan database Intern sangat diperlukan dengan tujuan agar data dapat dikelompokkan, informasi lebih mudah dimengerti, mencegah terjadinya duplikat data maupun konsistensi data, mempermudah proses penyimpanan, akses dan pembaharuan serta menjaga kualitas data sehingga kegiatan operasional dan manajemen kantor dalam perencanaan pekerjaan maupun pengajuan anggaran dapat dianalisa sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam pengambilan keputusan ditingkat manajemen sehingga hasil yang didapat menjadi lebih efektif, efisiens dan tepat sasaran.
6. Memastikan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, dan memenuhi target yang telah ditetapkan.
7. Menyusun dokumen perencanaan yang selaras antara unit kerja kepemimpinan sebelum pelaksanaan.
8. Melaksanakan langkah-langkah strategis dalam pelaksanaan anggaran, misalnya: melakukan penyesuaian terhadap perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, menyusun dan menetapkan dokumen pendukung pelaksanaan anggaran, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran, meningkatkan efektifitas pelaksanaan anggaran,

mendorong efisiensi pelaksanaan anggaran, dan meningkatkan ketertiban penyampaian data supplier dan data kontrak.

9. Melakukan evaluasi dan memantau secara berkala atas pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan.
10. Meningkatkan komitmen pimpinan unit-unit kerja di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dalam penerapan manajemen berbasis kinerja khususnya dalam hal perencanaan kinerja, maupun monitoring dan evaluasi capaian kinerja. Secara berkesinambungan terus diupayakan penciptaan inovasi guna mendukung perbaikan kinerja di masa mendatang.

E. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan**
 - a. Latar Belakang
 - b. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
 - c. Sumber Daya Manusia
 - d. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)
 - e. Sistematika Pelaporan
- **Bab II Perencanaan Kinerja**
 - a. Rencana Strategis
 - b. Sasaran dan Indikator Kinerja
 - c. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII
 - d. Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII
- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dan efisiensi penggunaan sumber daya mengacu pada peraturan, yakni: “Makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja”, dengan cara sebagai berikut:

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2024;
2. Perbandingan realisasi kinerja 2024 dengan capaian kinerja tahun 2020 – 2023;
3. Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam perencanaan strategis organisasi;
4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

1. Pagu Anggaran;
2. Realisasi Daya Serap Keuangan;
3. Dana yang Tidak Dapat Terealisasi/Terserap.

▪ **Bab IV Penutup**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024 serta saran tindaklanjut langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

▪ **Lampiran**

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024;
- b. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- c. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- d. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2020-2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan sesuai dengan Visi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah:

- 1) Pelayanan Transportasi Udara Yang Handal: Diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi yang aman, selamat, nyaman, tepat waktu, terpelihara, mencukupi kebutuhan, menjangkau seluruh pelosok tanah air serta mampu mendukung pembangunan nasional;
- 2) Pelayanan Transportasi Udara Yang Berdaya Saing: Diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi yang efisien, dengan harga terjangkau oleh semua lapisan masyarakat, dilayani oleh SDM yang profesional, mandiri dan produktif;
- 3) Pelayanan Transportasi Udara Yang Memberikan Nilai Tambah: Diindikasikan oleh penyelenggaraan perhubungan yang mampu mendorong pertumbuhan produksi nasional melalui iklim usaha kecil, menengah dan koperasi.

Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan:

- 1) Meningkatkan pelayanan jasa transportasi udara untuk mewujudkan konektivitas nasional;
- 2) Meningkatkan keselamatan, keamanan dan kehandalan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara;

- 3) Peningkatan penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK dalam rangka pengembangan teknologi transportasi udara yang ramah lingkungan;
- 4) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan restrukturisasi/reformasi kelembagaan dan regulasi.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran Visi dan Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Meningkatnya konektivitas transportasi udara;
- 2) Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara;
- 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara;
- 4) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Matriks Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2020 - 2022

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1)	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1	Persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan	%	100
2)	Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara	2	Persentase Laporan Pengawasan Terhadap Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
3)	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	3	Persentase Jumlah Laporan Pengawasan Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100

		4	Persentase Jumlah Laporan Pengawasan Bidang Keamanan Penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		5	Persentase Jumlah Laporan Pengawasan Bidang Pelayanan Darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Wilayah VII	%	100
		6	Persentase Jumlah Laporan Pengawasan Bidang Keselamatan Operasi Bandar Udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		7	Persentase Jumlah Laporan Pengawasan Bidang Naviasi Penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
4)	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	8	Presentase Pemenuhan Dokumen SAKIP	%	100
		9	Tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Uara	Tingkat	3
		10	Persentase Laporan Pemenuhan Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100

No.	Kegiatan	Anggaran
1	Pelayanan Transportasi Udara	Rp 2.628.424.000
2	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 5.717.657.000
3	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp 6.422.465.000
4	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan umum transportasi udara	Rp 22.620.754.000
5	Pengelolaan organisasi dan SDM transportasi udara	Rp 221.600.000
6	Pengelolaan kemitraan dan kerjasama transportasi udara	Rp 75.000.000
TOTAL		Rp 37.685.900.000

Tabel 2.2 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	KETERANGAN
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara.	1	Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	Indikator Kinerja Utama
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara.	1	Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	
		2	Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	1	Presentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	1	Presentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	
		2	Presentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	
		3	Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Program Kegiatan
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transportasi Udara

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 32 Tahun 2022 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2020 - 2024

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024 sama dengan target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024, yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara.	1	Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara.	1	Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		2	Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	1	Presentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		2	Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	1	Presentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		2	Presentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		3	Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024 ini, merupakan bentuk tekad Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII mewujudkan “*Good Governance*” dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2024.

Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun *service agreement* dan dokumen “kontrak” antara Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Pada konteks implementasi AKIP, Perjanjian Kinerja ini adalah rencana kinerja tahunan (*annual performance plan*) merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2020-2024 yang memuat tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun kedepan. Penetapan Kinerja ini untuk merinci dan memperjelas target kinerja yang akan dicapai kurun waktu satu tahun serta untuk mempermudah terkait dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif).

Maksud perjanjian kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024 adalah untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Dalam mewujudkan target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Renstra), maka ditetapkan target kinerja tahunan. Target Kinerja Tahunan yang dicantumkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 terdapat perbedaan dengan Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII. Hal ini disebabkan fluktuatifnya sumber daya yang dimiliki oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.

Adapun Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII pada awal tahun 2024 sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara.	1	Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara.	2	Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		3	Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Presentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		5	Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6	Presentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		7	Presentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		8	Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100

Tabel 2.5 Matriks Perjanjian Kinerja
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2023 - 2024

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Anggaran
1	Pelayanan Transportasi Udara	Rp 2.628.424.000
2	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 5.717.657.000
3	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp 6.422.465.000
4	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan umum transportasi udara	Rp 22.620.754.000
5	Pengelolaan organisasi dan SDM transportasi udara	Rp 221.600.000
6	Pengelolaan kemitraan dan kerjasama transportasi udara	Rp 75.000.000
TOTAL		Rp 37.685.900.000

Seluruh indikator tersebut diatas dilakukan dengan alokasi anggaran revisi akhir atau revisi ke-14 (revisi Kanwil) Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Anggaran
1	Pelayanan Transportasi Udara	Rp 2.628.424.000
2	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 10.197.954.000
3	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp 6.422.465.000
4	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan umum transportasi udara	Rp 26.833.290.000
5	Pengelolaan organisasi dan SDM transportasi udara	Rp 221.600.000
6	Pengelolaan kemitraan dan kerjasama transportasi udara	Rp 75.000.000
TOTAL		Rp 46.378.733.000

Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII TAHUN 2024

A. Capaian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

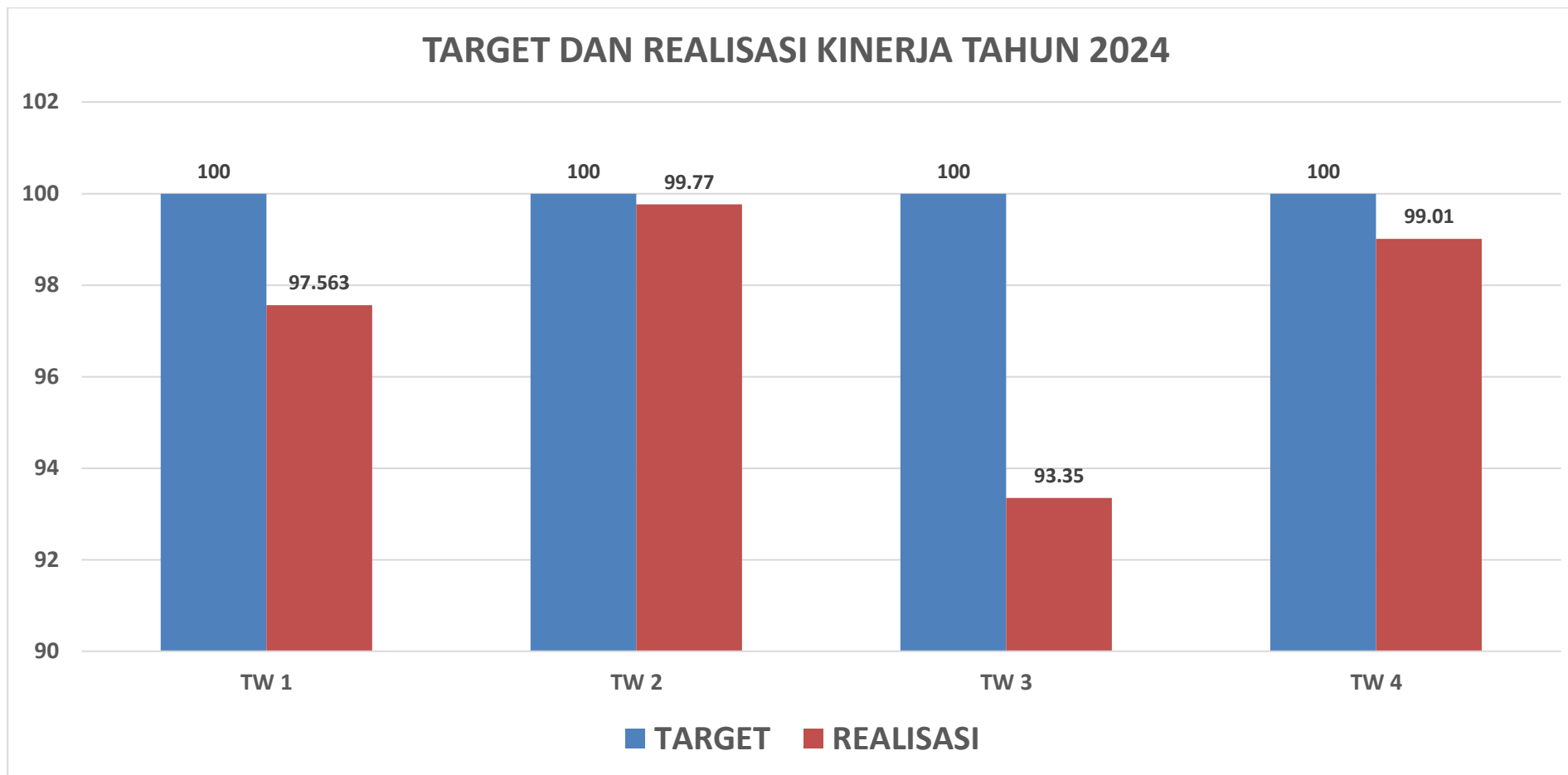
2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Satuan	Target	REALISASI					CAPAIAN (%)
						T1	T2	T3	T4	TOTAL	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi Udara	1	Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	Presentase	100	100	96.900	95.833	97.400	97.563	97.563%
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN 1											97.563%
SK2	Meningkatnya kinerja layanan transporatsi udara	2	Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	Presentase	100	20	40	20	20	100	100%
		3	Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	Presentase	100	100	99.233	98.971	100	99.529	99.529%
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN 2											99.765%
SK3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Presentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	Presentase	100	97.355	95.885	95.904	97.401	96.637	96.637%
		5	Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	Presentase	100	78.333	83.326	93.834	94.251	90.068	90.068%
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN 3											93.353%
SK4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Presentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	Presentase	100	21.05	21.05	21.05	36.84	99.99	99.990%
		7	Presentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	Presentase	100	35.33	36	18.67	10	100	100%
		8	Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	Presentase	100	14.72	22.67	20.96	38.7	97.05	97.050%
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN 4											99.013%
					100	58.35	61.88	58.15	61.82	97.60	
CAPAIAN RATA-RATA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII BALIKPAPAN											97.423%



Grafik 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020-2024
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		S a t u a n	2020			2021			2022			2023			2024		
					T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%
1	Meningkatnya konektivitas transportasi Udara	1	Persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII pada Bandar Udara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan	%	75	68,56	68,56	100	90,36	90,36	100	90	90	-	-	-	-	-	-
		1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang kargo, dan / pos wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	IK K K B A R U	IK K B A R U	IK K B A R U	IK K K B A R U	IK K K B A R U	IK K K B A R U	IK K K B A R U	100	100	100	100	97.563	97.563		
Rata-rata Capaian Sasaran					68,56			90,36			90			100			97.563		
2	Meningkatnya kinerja layanan transporatsi udara	1	Persentase Laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	85	100	100	100	100	100	100	100	100	-	-	-	-	-	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		S a t u a n	2020			2021			2022			2023			2024		
					T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%
		1	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	100	100	100	100	100	100	
		2	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	100	100,01	114,29	100	99,529	99,529	
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100			100,005			99,765		
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	1	Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	96	100	100	100	84,09	84,09	100	95,52	95,52	-	-	-	-	-	-
		2	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang Keamanan Penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	85	87,72	87,72	100	102,94	102,94	100	94,34	94,34	-	-	-	-	-	-

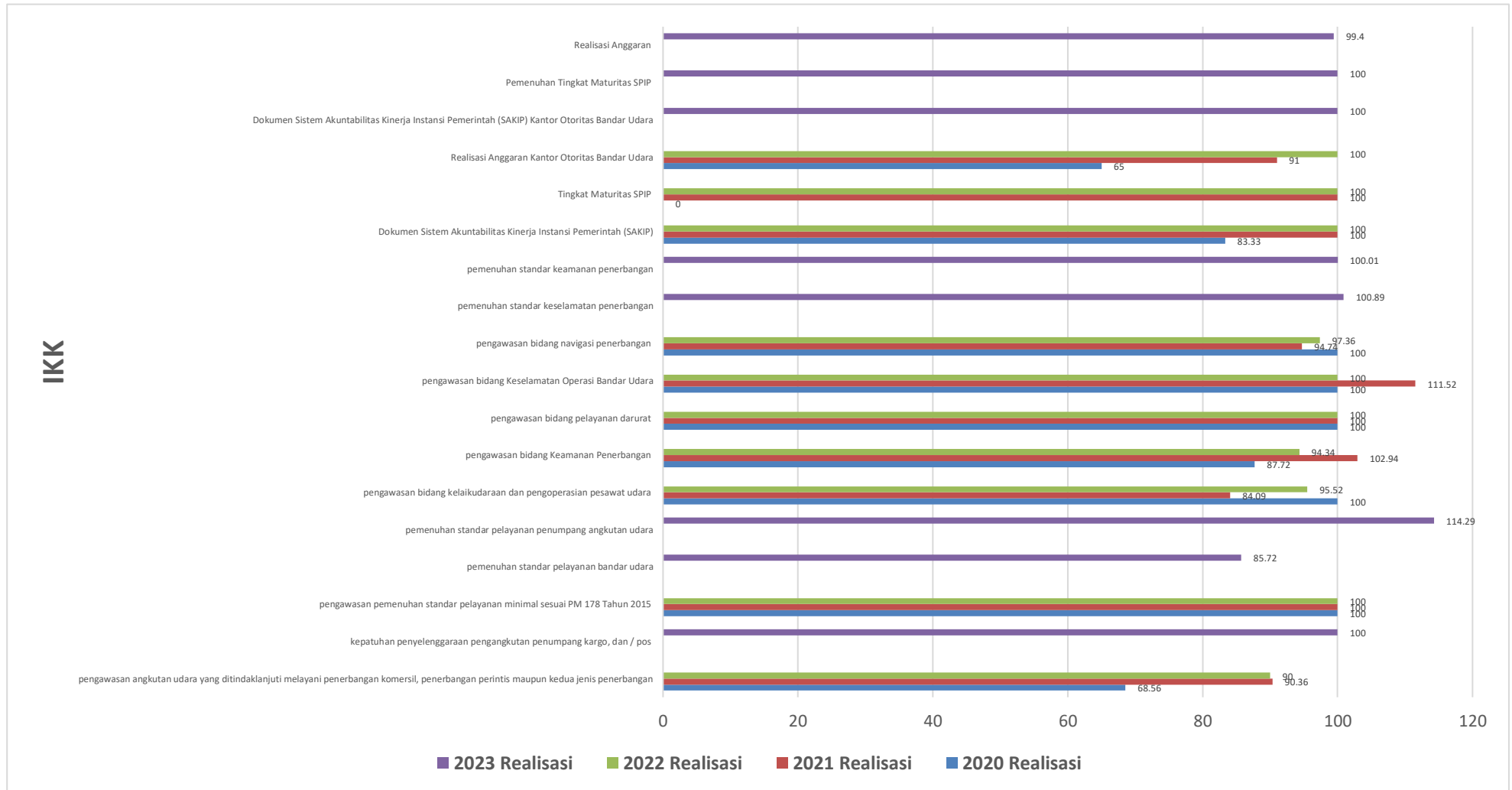
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		S a t u a n	2020			2021			2022			2023			2024		
					T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%
		3	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	85	100	100	100	100	100	100	100	100	-	-	-	-	-	-
		4	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang Keselamatan Operasi Bandar Udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	85	100	100	100	111,52	111,52	100	100	100	-	-	-	-	-	-
		5	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	85	100	100	100	94,74	94,74	100	97,36	97,36	-	-	-	-	-	-
		1	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	IKKBARU	IKKBARU	IKKBARU	IKKBARU	IKKBARU	IKKBARU	IKKBARU	IKKBARU	IKKBARU	100	100,89	100,89	100	96,637	96,637

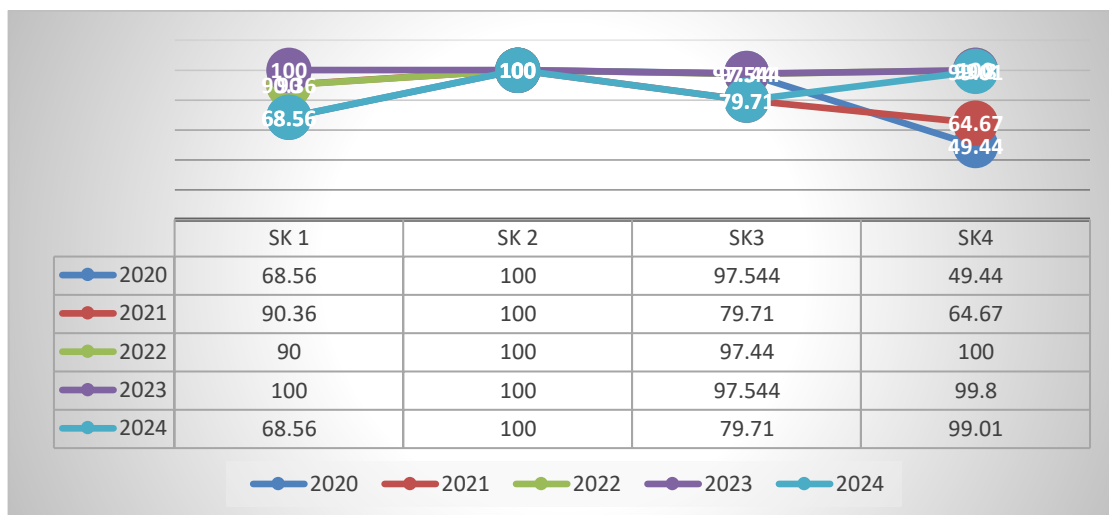
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		S a t u a n	2020			2021			2022			2023			2024		
					T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%
		2	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	100	100,01	100,01	100	90,068	90,068	
	Rata-rata Capaian Sasaran				97,544			79,71			97,444			97,544			93,353		
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	1	Presentase pemenuhan dokumen SAKIP	%	90	83,33	83,33	100	100	100	100	100	100	-	-	-	-	-	-
		2	Tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	0	0	0	3	3	3	100	100	100	-	-	-	-	-	-
		3	Presentase laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	70	65	65	100	91	91	100	100	100	-	-	-	-	-	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		S a t u a n	2020			2021			2022			2023			2024			
					T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	
		1	Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	100	100	100	100	99,99	99,99		
		2	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	100	100	100	100	100	100		
		3	Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	I K K B A R U	100	99,4	99,4	100	97,05	97,05		
		Rata-rata Capaian Sasaran				49,44			64,67			100			99,8			99,013		
						315,55			334,74			387,45			400,26			401,23		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	S a t u a n	2020			2021			2022			2023			2024		
				T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%	T a r g e t	R e a l i s a s i	%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII, KELAS II (DUA)				78,89			83,68			96,86			100,06			97,423		

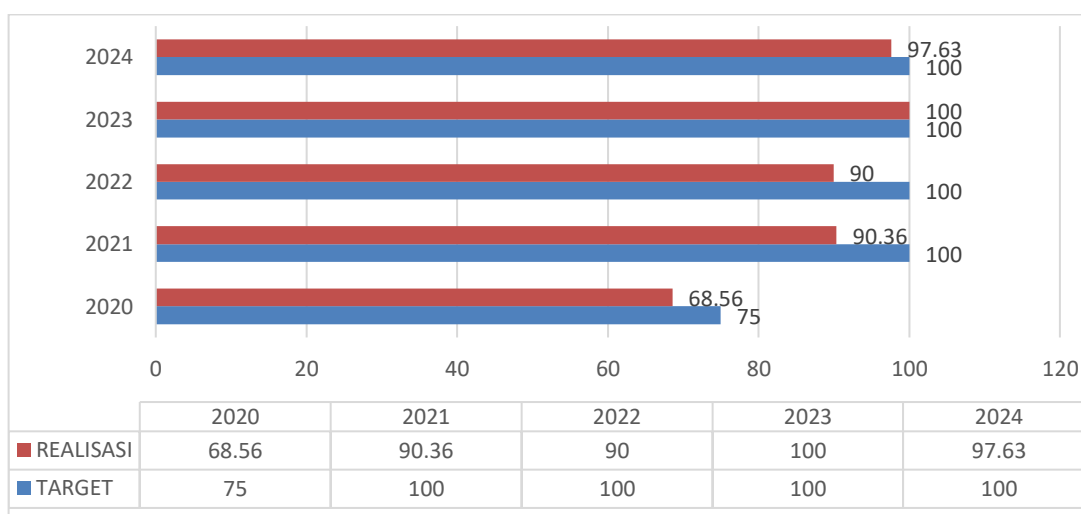
Grafik 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII





Grafik Tahun 2020 s.d 2024

2. Sasaran Strategis 1 (Satu) adalah *Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara* di wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII



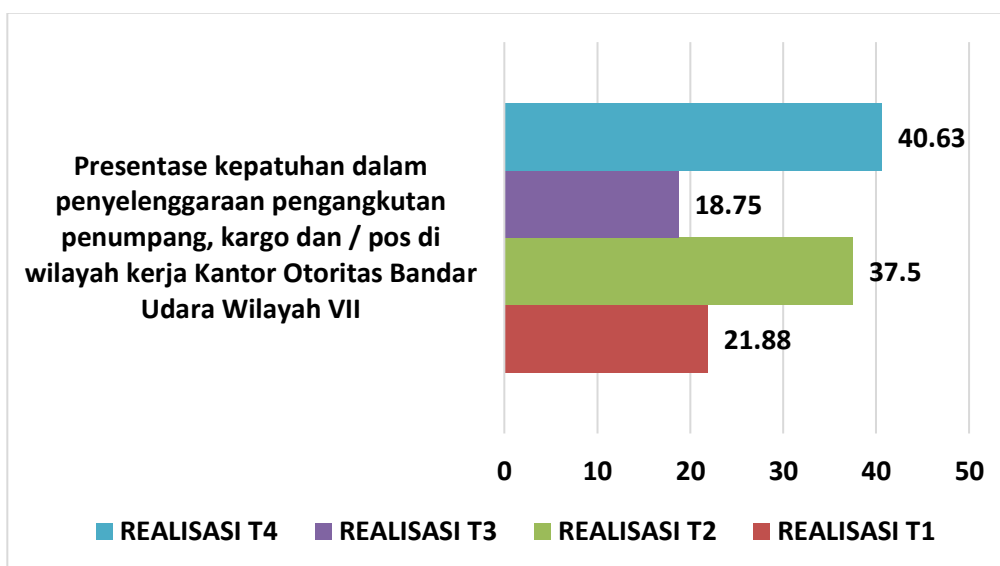
Grafik 3.3 Perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis 1 (Satu) meningkatnya konektivitas transportasi udara dengan target Tahun 2024

Indikator tahun 2020 s.d 2024 terdapat perbedaan dengan tahun 2023 s.d 2024 dikarenakan revisi IKK berdasarkan PR 32 Tahun 2022. Pada sasaran kegiatan meningkatnya konektivitas transportasi udara target sebesar 100%, realisasinya tahun 2024 rata-rata capaian kinerja kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang kargo dan/ pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII adalah sebesar 97,563%.

Indikator Kinerja Kerja persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan/ pos wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII. Penyelenggaraan Angkutan Udara adalah pelaksanaan, pelayanan dan tanggung jawab dalam kegiatan di bidang Angkutan Udara yang terkait dengan

pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos untuk satu perjalanan atau lebih dari satu bandar udara yang lain atau beberapa bandar udara dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan serta pelayanan.

Kepatuhan adalah pemenuhan terhadap prosedur sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Objek pengawasan penyelenggaraan Angkutan Udara terdiri dari pemegang sertifikat standar angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal serta non-niaga. Pengawasan penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos oleh Inspektur Angkutan Udara di Kantor Otoritas Bandar Udara meliputi: Inspeksi, Pemantauan dan Pengamatan terhadap evaluasi terkait penetapan pelaksanaan rute penerbangan (PPRP) dan persetujuan terbang (*flight approval*).



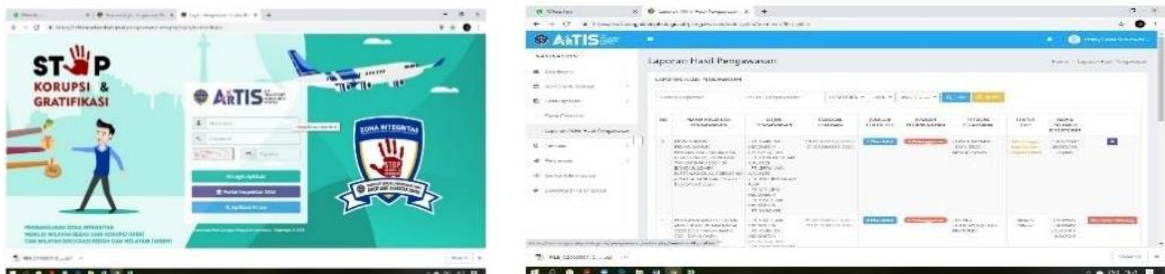
Grafik 3.4 Perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis I (satu) meningkatnya konektivitas transportasi udara dengan target dari triwulan I – IV tahun 2024

Pada indikator kinerja kegiatan kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang kargo dan/ pos di wilayah kerja selama tahun 2024 realisasi Triwulan I kinerja 21,88%; realisasi Triwulan II kinerja 37,5%; realisasi Triwulan III kinerja 18,75%; dan realisasi Triwulan IV kinerja 40,63%, sehingga keberhasilan kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang kargo dan/ pos di wilayah kerja Tahun 2024 pada periode Triwulan ke IV dengan keberhasilan yang telah dilakukan antara lain:

1. Pengawasan PPRP terhadap PT. NAM Air dan PT. Wings Abadi di Bandar Udara Haji Asan, Sampit;
2. Pengawasan Penyelenggaraan Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal di Bandar Udara Juwata, Tarakan;
3. Pengawasan Penyelenggaraan Angkutan Udara Bukan Niaga di Bandar Udara Juwata, Tarakan;
4. Pengawasan PPRP terhadap PT Citilink Indonesia di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, Samarinda;

5. Pengawasan PPRP terhadap PT Asi Pudjiastuti Aviation di Bandar Udara Robert Atty Bessing, Malinau;
6. Pengawasan Angkutan Udara Niaga Bukan Niaga di Bandar Udara Robert Atty Bessing, Malinau;
7. Pengawasan Angkutan Udara Perintis pada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Tarakan;
8. Pengawasan Angkutan Udara Perintis pada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Samarinda;
9. Pengawasan Penyelenggaraan Angkutan Udara Perintis pada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Kuala Pembuang;
10. Pengawasan PPRP di Bandar Udara Kalimarau, Berau;
11. Pengawasan PPRP Angkutan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 di Bandara Tjilik Riwut, Palangka Raya;
12. Pengawasan PPRP Angkutan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 di Bandara Bandara Juwata Tarakan;
13. Pengawasan PPRP Angkutan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 di Bandara APT Pranoto, Samarinda

Adapun aplikasi yang mendukung angkutan udara dalam melakukan pengawasan dan pengendalian satuan wilayah kerja dengan menggunakan aplikasi *Air Transport Inspection System (ARTIS)*:



Gambar 3.1 Tampilan Aplikasi ARTIS

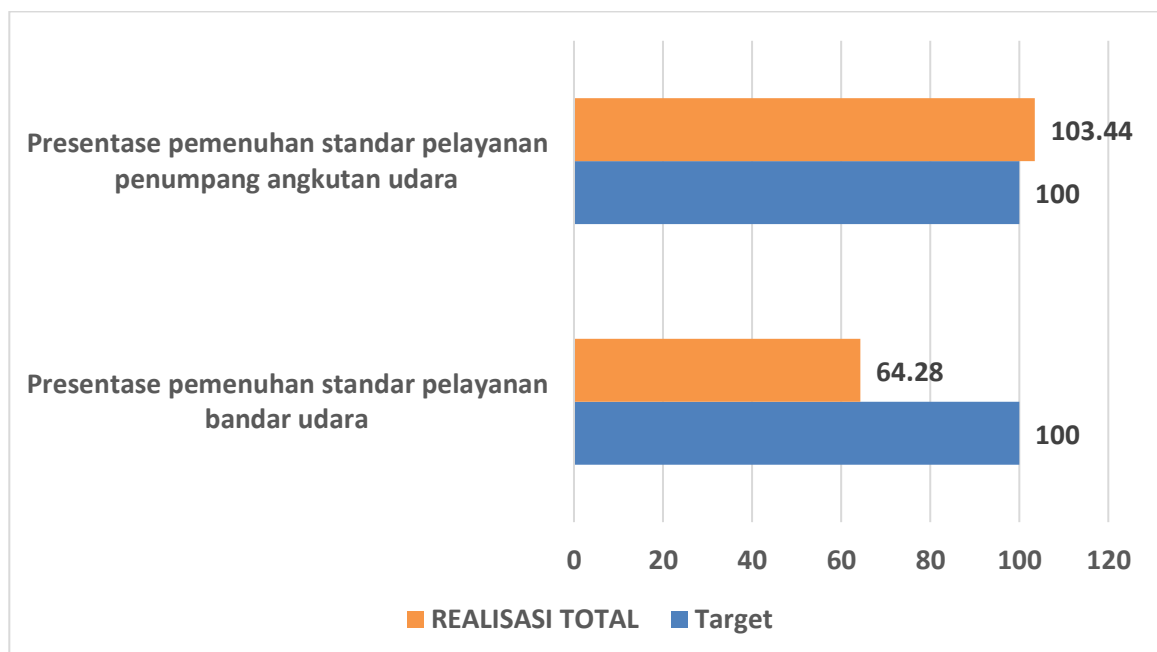
Dari indikator kinerja kegiatan pada kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan/ pos wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII tidak terdapat kegagalan dalam pencapaian kinerja karena semua sesuai dengan target kinerja tiap bulannya.

3. Sasaran Strategis 2 (Dua) adalah *Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara* di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII



Grafik Tahun 2020 s.d 2024

Indikator tahun 2020 s.d 2024 terdapat perbedaan dengan tahun 2023 s.d 2024 dikarenakan revisi IKK berdasarkan PR 32 Tahun 2022. Pada sasaran kegiatan meningkatnya kinerja layanan transportasi udara target sebesar 100%, realisasinya tahun 2024 rata-rata capaian kinerja pemenuhan standar pelayanan bandar udara dan standar pelayanan penumpang angkutan udara sebesar 99,765%.

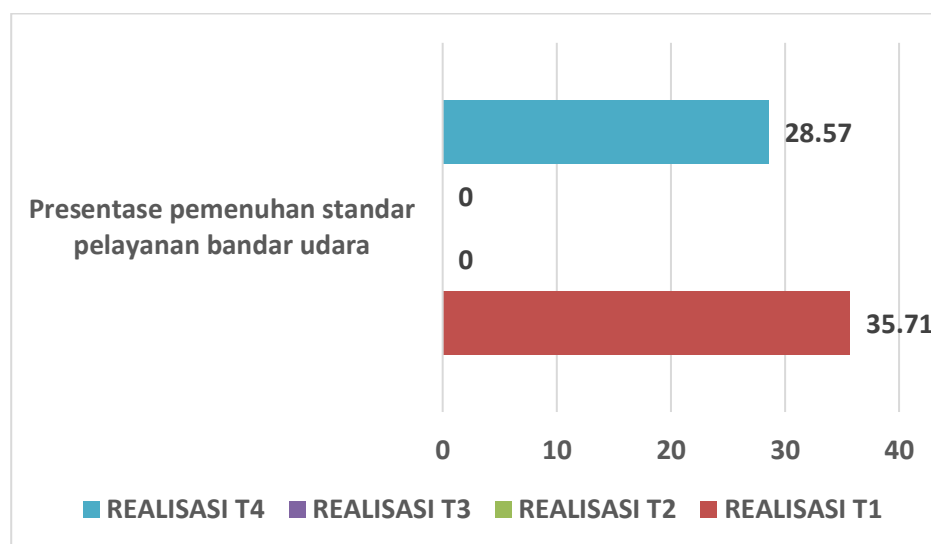


Grafik 3.5 Perbandingan realisasi kinerja bulanan dalam TW IV tahun 2024 pada persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang kargo dan / pos di wilayah kerja

Pada sasaran strategis 2 (Dua) terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja terdiri dari:

a. Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara

Standar pelayanan bandar udara mencakup standar pelayanan calon penumpang dan penumpang di terminal penumpang bandar udara. Standar pelayanan penggunaan jasa bandar udara ini merupakan acuan dalam memberikan pelayanan jasa kebandarudaraan bagi badan usaha bandar udara unit penyelenggaraan bandar udara. Standar pelayanan dimulai sejak memasuki area pelayanan sebagai pengguna jasa bandar udara di area keberangkatan sampai dengan keluar dari area pelayanan di area kedatangan.



Grafik 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Pada Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara

Pada indikator kinerja kegiatan pemenuhan standar pelayanan bandar udara di wilayah kerja selama tahun 2024 realisasi Triwulan I kinerja 35,71%, realisasi Triwulan II kinerja 0%, realisasi Triwulan III kinerja 0%, realisasi Triwulan IV kinerja 28,57%, sehingga keberhasilan pemenuhan standar pelayanan bandar udara di wilayah kerja Tahun 2024 pada Triwulan ke I dengan keberhasilan yang telah dilakukan antara lain:

1. Kegiatan Pengawasan secara luring ke Objek Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Tim Bandar Udara dalam Triwulan I Tahun 2024 mencapai 6 (Enam) Kegiatan Pengawasan, yaitu kegiatan Inspeksi Kesiapan Angkutan Lebaran Tahun 2024 di:
 - a. Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan, Balikpapan;
 - b. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, Samarinda;
 - c. Bandar Udara Kalimantan, Berau;
 - d. Bandar Udara Juwata, Tarakan;
 - e. Bandar Udara Tjilik Riwut, Palangkaraya;

- f. Bandar Udara Iskandar, Pangkalan Bun.
2. Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi, yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pengawasan.
3. Bimbingan Teknis berupa Pembinaan Lapangan.

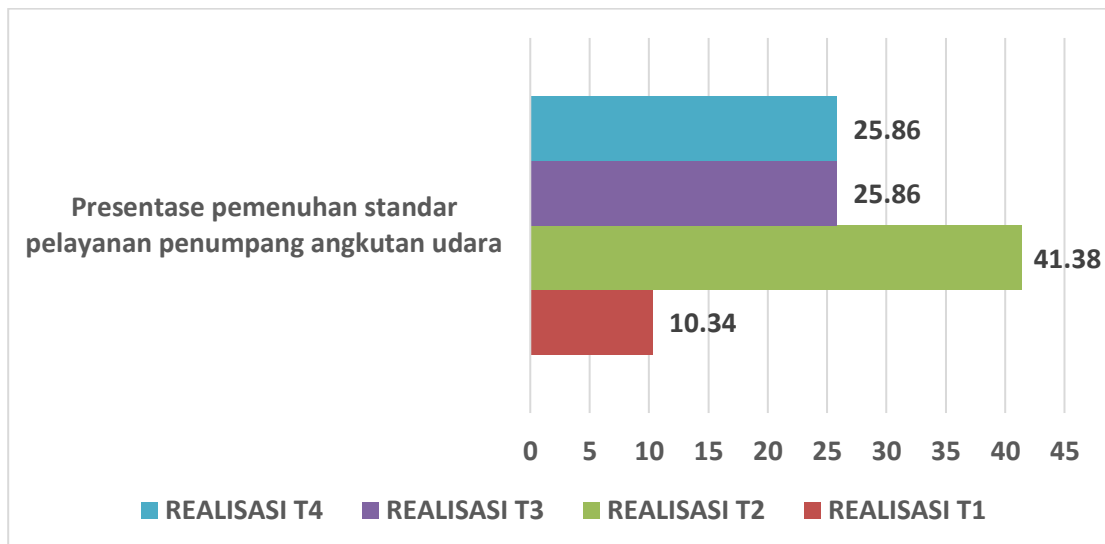
b. Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara

Pelayanan penumpang angkutan udara merupakan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh Badan Usaha Angkutan Udara meliputi sebelum penerbangan (*pre-flight*), pada saat penerbangan (*in-flight*) dan setelah penerbangan (*post flight*).

Objek pengawasan pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara terdiri dari:

- 1) Pemegang sertifikat standar angkutan udara niaga berjadwal;
- 2) Pemegang sertifikat standar angkutan udara niaga tidak berjadwal;
- 3) Pemegang sertifikat standar angkutan udara bukan niaga.

Pengawasan pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara oleh Inspektur Angkutan Udara Kantor Otoritas Bandar Udara meliputi: inspeksi pemenuhan dan pengamanan terhadap evaluasi terkait dengan standar pelayanan udara perintis, tanggung jawab pengangkut, penanganan keterlambatan dan pembatalan penerbangan, pelaksanaan angkutan udara haji, kerjasama angkutan udara niaga, pelaporan angkutan udara niaga.



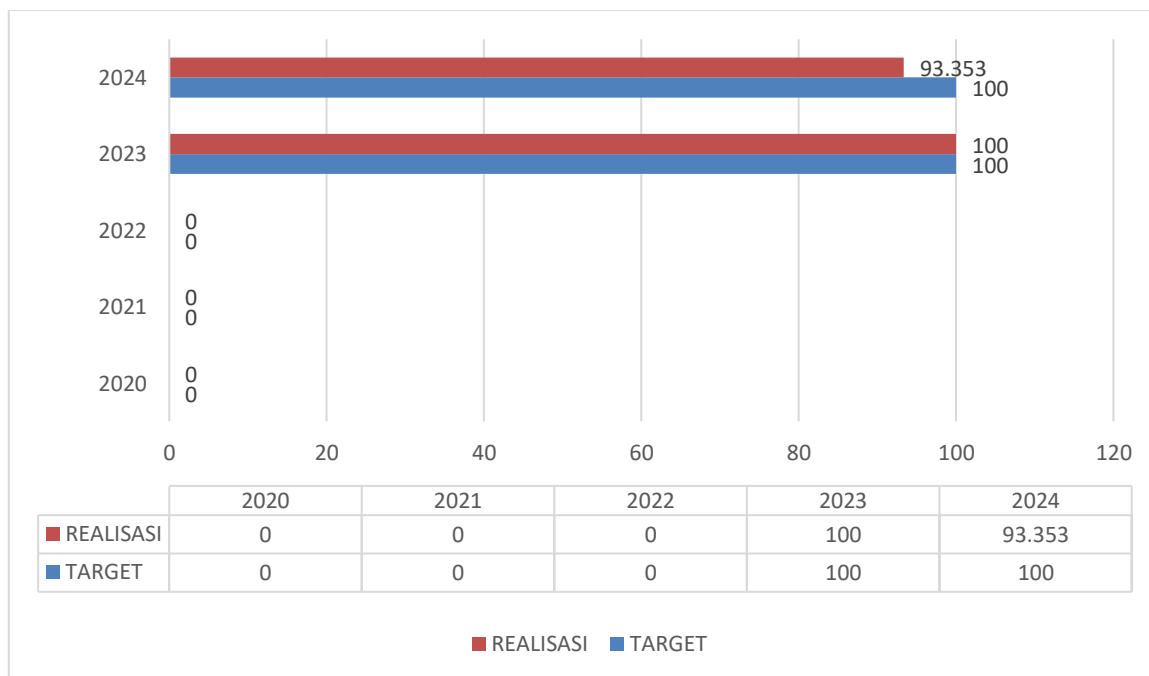
Grafik 3.7 Perbandingan Realisasi Persentase Tahun 2024 Pada Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara

Pada indikator kinerja kegiatan persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara selama tahun 2024 realisasi Triwulan I kinerja 10,34%, realisasi Triwulan II kinerja 41,38% realisasi Triwulan III kinerja 25,86%, realisasi Triwulan IV kinerja 25,86%, sehingga keberhasilan pemenuhan standar pelayanan

bandar udara Tahun 2024 pada bulan Triwulan ke I dengan keberhasilan yang telah dilakukan antara lain kegiatan yang dilakukan:

1. Pengawasan Tarif Angkutan Udara Dalam Rangka Hari Libur Isra Mir'aj dan Hari Libur Imlek 2575;
2. Pengawasan Delay Management Angkutan Udara Dalam Rangka Hari Libur Isra Mir'aj dan Hari Libur Imlek 2575;
3. Pengawasan Standar Pelayanan Minimal Penumpang Angkutan Udara Dalam Rangka Hari Libur Isra Mir'aj dan Hari Libur Imlek 2575;
4. Pengawasan Tarif Kesiapan Angkutan Lebaran Tahun 2024 di Bandara Iskandar Pangkalan Bun, Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya, Bandara Juwata Tarakan, dan Bandara APT Pranoto, Samarinda;
5. Pengawasan Delay Management Kesiapan Angkutan Lebaran Tahun 2024 di Bandara Iskandar Pangkalan Bun, Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya, Bandara Juwata Tarakan, dan Bandara APT Pranoto, Samarinda;
6. Pengawasan Standar Pelayanan Minimal Penumpang Kesiapan Angkutan Lebaran Tahun 2024 di Bandara Iskandar Pangkalan Bun, Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya, Bandara Juwata Tarakan, dan Bandara APT Pranoto, Samarinda

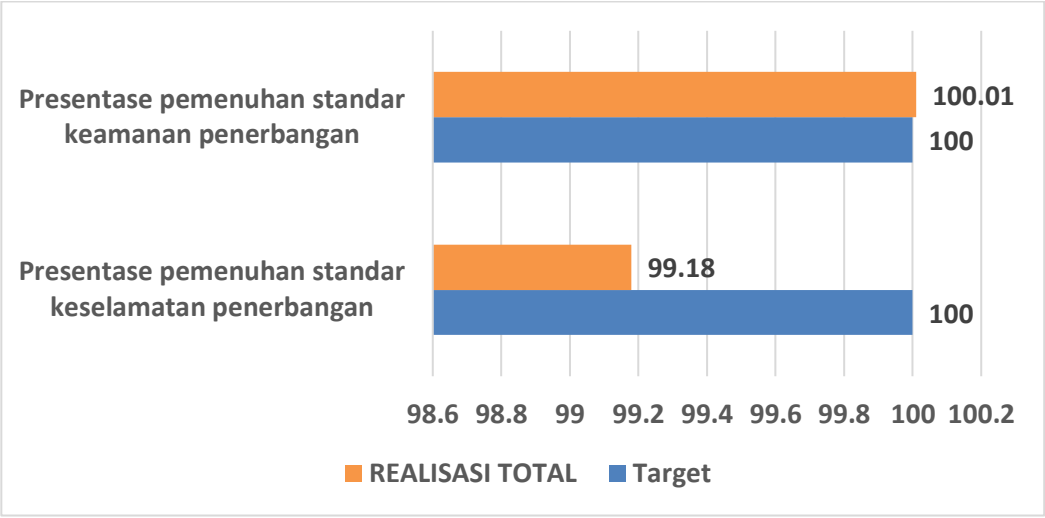
4. Sasaran strategis 3 (Tiga) adalah *Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara* di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII



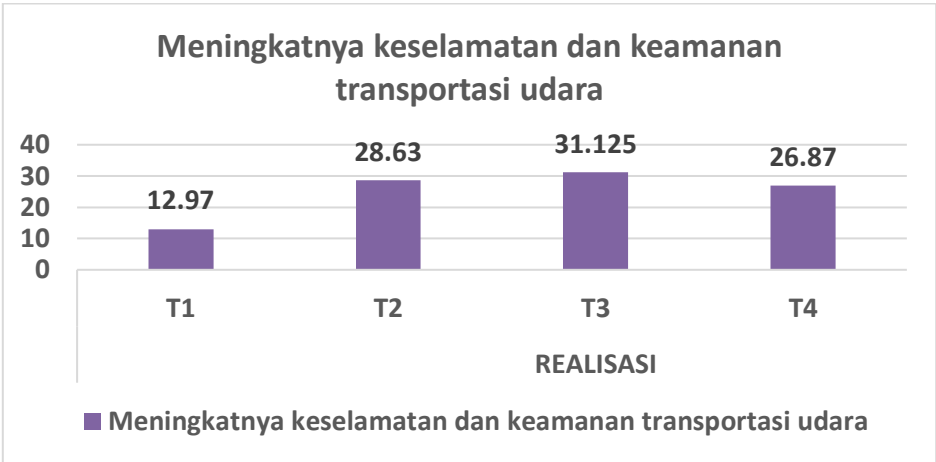
Grafik Tahun 2020 s.d 2024

Indikator tahun 2020 s.d 2024 terdapat perbedaan dengan tahun 2023 s.d 2024 dikarenakan revisi IKK berdasarkan PR 32 Tahun 2022. Pada sasaran kegiatan

meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara target sebesar 100%, realisasinya Tahun 2024 rata-rata capaian kinerja keselamatan dan keamanan transportasi udara sebesar 93,353%.



Grafik 3.8 Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Pada Sasaran Strategis 3 (Tiga) Terhadap Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara



Grafik 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I – IV Tahun 2024 Pada Sasaran Strategis 3 (Tiga) Terhadap Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara

Pada indikator kinerja kegiatan persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan selama tahun 2024 realisasi Triwulan I kinerja 11,39%, realisasi Triwulan II kinerja 33,62% realisasi Triwulan III kinerja 29,52%, realisasi Triwulan IV kinerja 24,65%, sehingga keberhasilan keselamatan penerbangan Tahun 2024 di triwulan II dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a. Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan

Keselamatan penerbangan adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara,

angkutan udara, navigasi penerbanganserta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.

Pemenuhan standar keselamatan yang dimaksud meliputi:

1) Bidang Bandar Udara:

Kegiatan Pengawasan secara luring ke Objek Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Tim Bandar Udara dalam Triwulan II Tahun 2024 mencapai 11 (Sebelas) Kegiatan Pengawasan yaitu kegiatan Inspeksi Keselamatan Operasi Bandar Udara dan PKP-PK Tahun 2024, yaitu:

- a. Bandar Udara A.P.T Pranoto, Samarinda;
- b. Bandar Udara Datah Dawai, Mahakam Ulu;
- c. Bandar Udara Juwata, Tarakan;
- d. Bandar Udara Long Apung, Long Ampung;
- e. Bandar Udara Tjilik Riwut, Palangka Raya;
- f. Bandar Udara Khusus Dirung, Puruk Cahu;
- g. Bandar Udara Haji Muhammad Sidik, Muara Teweh;
- h. Bandar Udara R.A Bessing, Malinau;
- i. Bandar Udara Yuwai Semaring, Long Bawan.

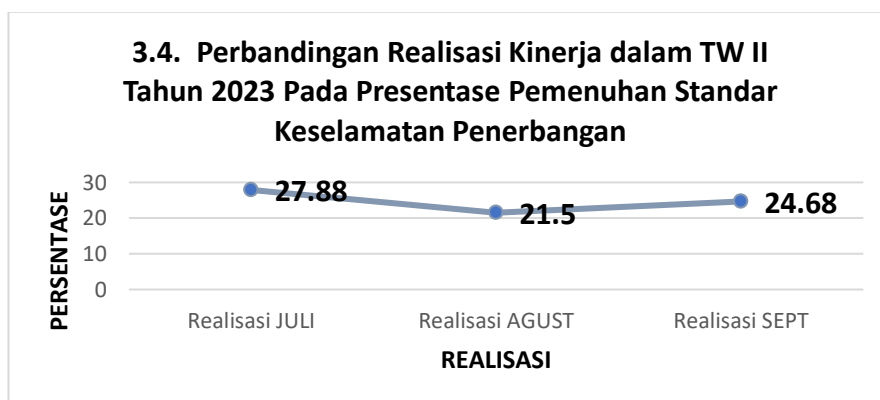
2) Bidang Navigasi Penerbangan

- a. Monitoring Hasil Audit Tahun 2023 Kantor Meteorologi Samarinda;
- b. Monitoring Hasil Audit Tahun 2023 Perum LPPNPI Unit Derawan;
- c. Monitoring Hasil Audit Tahun 2023 Perum LPPNPI Cabang Pembantu Malinau;
- d. Monitoring Hasil Audit Tahun 2023 Perum LPPNPI Unit Long Bawan;
- e. Monitoring Hasil Audit Tahun 2023 Perum LPPNPI Cabang Pembantu Pangkalan Bun;
- f. Monitoring Hasil Audit Tahun 2023 Kantor Meteorologi Pangkalan Bun;
- g. Inspeksi Perum LPPNPI Unit Nunukan;
- h. Inspeksi Perum LPPNPI Cabang Pembantu Sampit;
- i. Sosialisasi Aplikasi Sertifikasi Penyelenggara Pelayanan Manajemen Lalu Lintas dan Telekomunikasi Penerbangan;
- j. Inspeksi Perum LPPNPI Unit Melak;
- k. Inspeksi Perum LPPNPI Cabang Palangka Raya;
- l. Inspeksi Perum LPPNPI Unit Long Apung;
- m. Inspeksi Perum LPPNPI Cabang Pembantu Pangkalan Bun;
- n. Audit Stasiun MET Nunukan;
- o. Evaluasi Penerapan Prosedur CTAF dan FW Unit Datah Dawai;
- p. Sosialisasi Keselamatan Penerbangan.

3) Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara

- a. *Ramp Inspection* event Angkutan Lebaran Fase 2, Fase 3, dan Fase 4 di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan, Bandar Udara APT Pranoto Samarinda, Bandar Udara Juwata Tarakan, dan Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya;

- b. *Ramp Inspection* event Angkutan Haji Tahun 2024 M/1445 H Fase 2, Fase 3, dan Fase 4 di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan;
- c. *Ramp Inspection* rutin yang dilaksanakan di di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya, Bandar Udara Kalimantan Berau, Bandar Udara APT. Pranoto Samarinda, Bandar Udara Kol. R. A. Bessing Malinau, Bandar Udara H. Asan Sampit, Bandar Udara Juwata Tarakan, dan Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun;
- d. Peningkatan kompetensi berupa Diklat ITS Surveillance yang diselenggarakan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Bali dan ITS *Air Operator Audit Process* yang dilaksanakan di Bogor;
- e. Pelaksanaan kegiatan Renewal C of A Pesawat Cessna 208B milik PT. Asi Pudjiastuti dengan registrasi PK-BVH dan PK-VVO di Bandar Udara Juwata Tarakan.



Grafik 3.10 Perbandingan Realisasi Dalam TW III Tahun 2024 Pada Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan

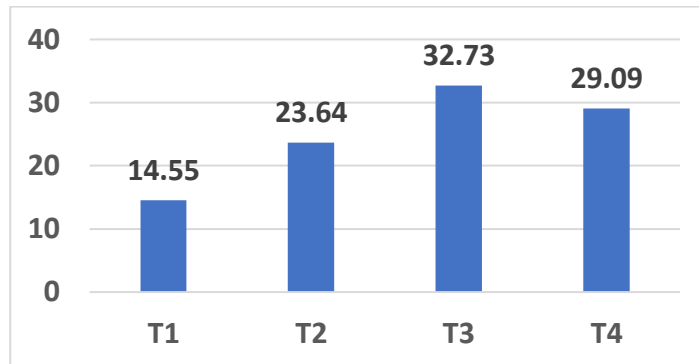
Keberhasilan peningkatan hasil kinerja dalam pengawasan dan pengendalian persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan yang ditindaklanjuti dapat dilihat peningkatan kinerja bulan April realisasi kinerja 5,16%, bulan Mei realisasi kinerja 15,65% dan bulan Juni realisasi kinerja 12,81% dengan total capaian sebesar 33,62% dari target yang ditetapkan sebesar 25% (target Triwulan II).

b. Persentase pemenuhan standar Keamanan Penerbangan

Keamanan penerbangan adalah suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas dan prosedur.

Pemenuhan standar keamanan penerbangan yang dimaksud adalah pengawasan dilakukan melalui kegiatan inspeksi, survey dan pengujian (test) pada objek pengawasan terdiri dari: Unit Penyelenggaraan Bandar Udara, Bandar Udara Angkutan Udara/Perusahaan Angkutan Udara Asing, Lembaga Penyelenggara

Pelayanan Navigasi Penerbangan, Pemeriksaan Keamanan Kargo dan Pos (PKKP), Penyedia Jasa Pendidikan dan Pelatihan Bidang Keamanan Penerbangan.

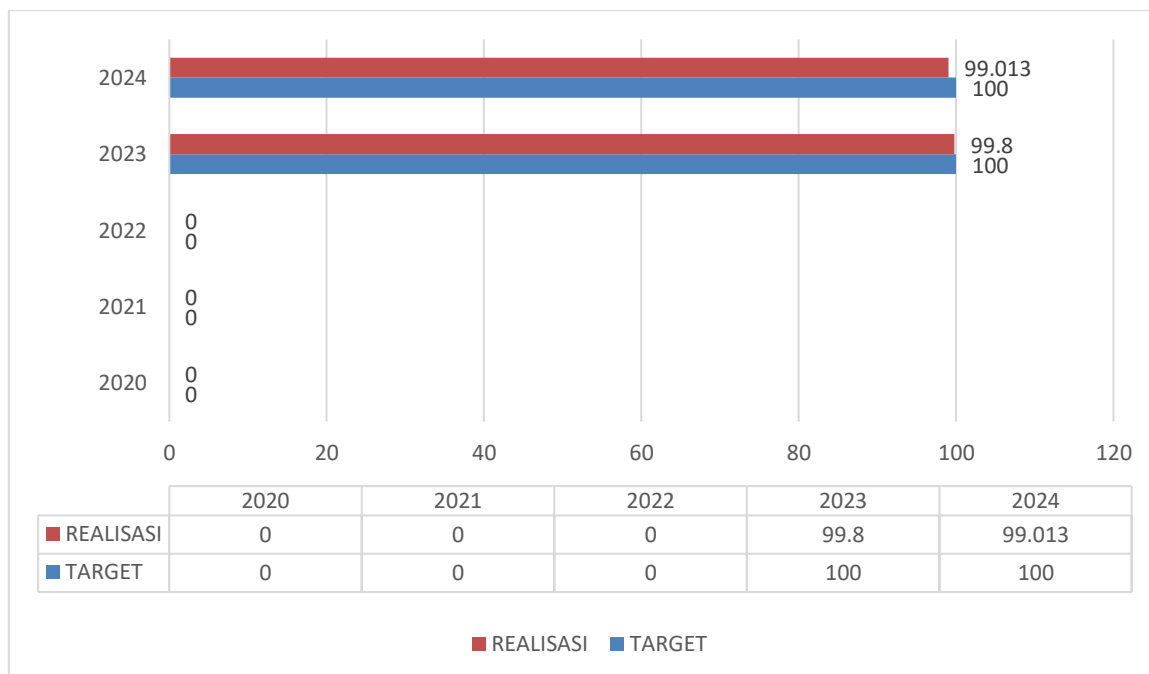


Grafik 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I- IV Tahun 2024 Pada Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan

Pada indikator kinerja kegiatan presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan selama tahun 2024 realisasi Triwulan I kinerja 14,55%, realisasi Triwulan II kinerja 23,64% realisasi Triwulan III kinerja 32,73% dan realisasi Triwulan IV kinerja 29,09%, sehingga keberhasilan keselamatan penerbangan Tahun 2024 di triwulan III dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

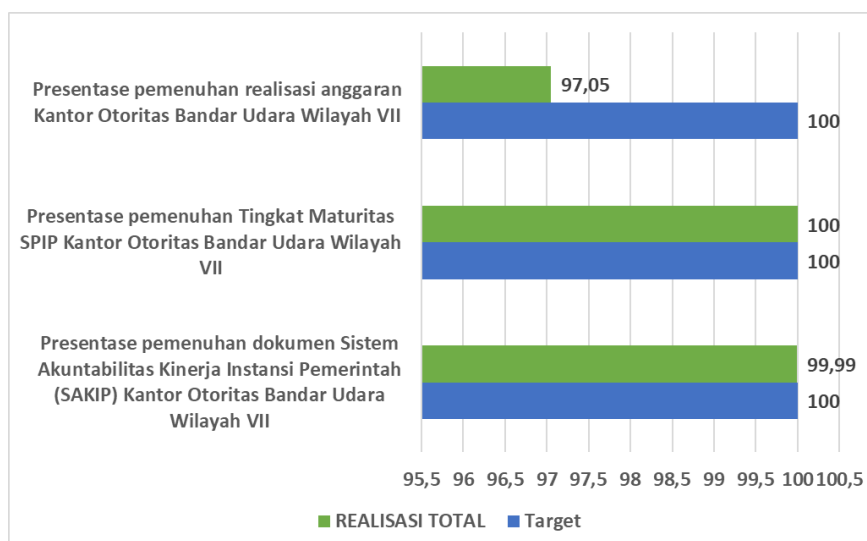
- 1) Inspeksi Keamanan Penerbangan UPBU Tumbang Samba;
- 2) Inspeksi Keamanan Penerbangan UPBU Kuala Pembuang;
- 3) Inspeksi Keamanan Penerbangan UPBU Muara Teweh;
- 4) Inspeksi Keamanan Penerbangan UPBU Sanggu Buntok;
- 5) Inspeksi Keamanan Penerbangan UPBU Kuala Kurun;
- 6) Inspeksi Keamanan Penerbangan BUAU PT Garuda Indonesia cabang Palangka Raya;
- 7) Pengujian Tertutup UPBU H. Asan Sampit;
- 8) Pengujian Tertutup UPBU Iskandar Pangkalan Bun.
- 9) Inspeksi Keamanan Penerbangan Perum LPPNPI Cabang Malinau;
- 10) Inspeksi Keamanan Penerbangan BUAU PT. Pelita Air Service Cabang Balikpapan ;
- 11) Inspeksi Keamanan Penerbangan Perum LPPNPI Cabang Berau;
- 12) Inspeksi Keamanan Penerbangan UPBU Datah Dawai;
- 13) Inspeksi Keamanan Penerbangan UPBU Yuvai Semaring;
- 14) Inspeksi Keamanan Penerbangan UPBU Malinau;
- 15) Pengujian Tertutup BUAU PT Super Air Jet Station Tarakan;
- 16) Inspeksi Keamanan Penerbangan BUAU PT. Lion Air Station Samarinda;
- 17) Inspeksi Keamanan Penerbangan BUAU PT. Batik Air Station Pangkalan Bun;
- 18) Inspeksi Keamanan Penerbangan UPBU Maratua.

5. Sasaran Strategis 4 (Empat) “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”



Grafik Tahun 2020 s.d 2024

Indikator tahun 2020 s.d 2024 terdapat perbedaan dengan tahun 2023 s.d 2024 dikarenakan revisi IKK berdasarkan PR 32 Tahun 2022. Pada sasaran kegiatan meningkatnya meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII target 2024 sebesar 100% dengan capaian kinerja rata–rata 99.013% dengan rincian sebagai berikut:

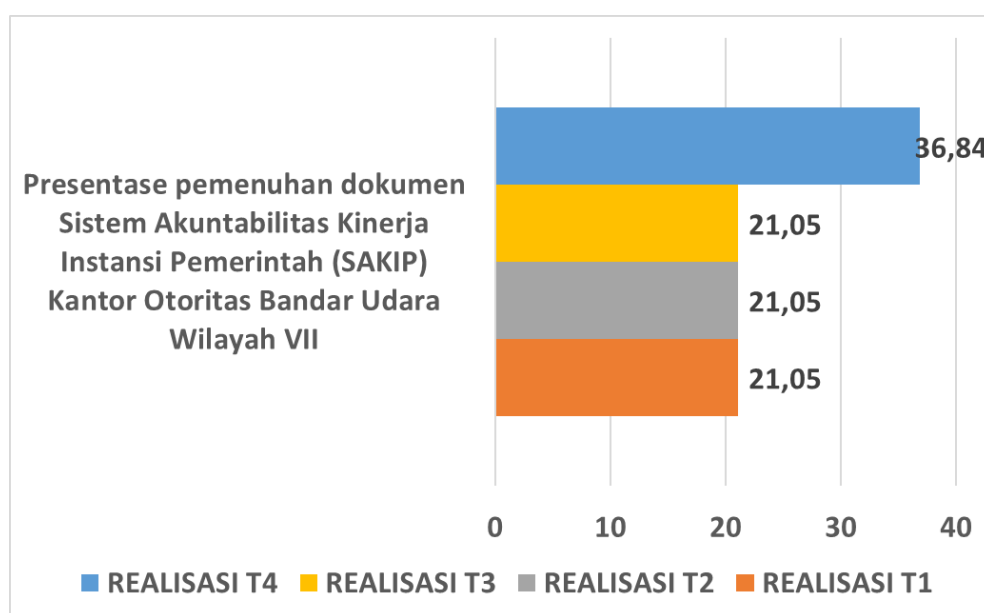


Grafik 3.12 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Pada Sasaran Strategis 4 (keempat) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

a. Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penyelenggaraan SAKIP meliputi: Renstra, Perjanjian Kinerja; Pengukuran Kinerja; Pengelolaan Data Kinerja; Pelaporan Kinerja; Reviu dan Evaluasi Kinerja.



Grafik 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2024 pada Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara VII Wilayah VII

Pada indikator kinerja pemenuhan dokumen SAKIP selama tahun 2024 realisasi Triwulan I kinerja 21.05%, realisasi Triwulan II kinerja 21.05% realisasi Triwulan III kinerja 21.05%, realisasi Triwulan IV kinerja 36,85%, sehingga keberhasilan keselamatan penerbangan Tahun 2024 di triwulan IV dengan rincian kegiatan sebagai berikut:



Grafik 3.14 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Pada Sasaran Strategis 4 (keempat) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

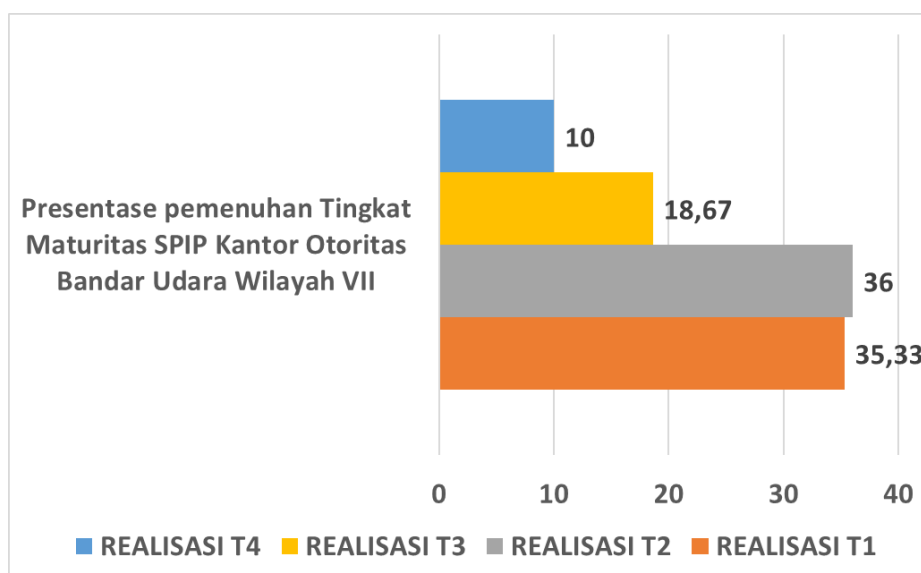
Keberhasilan kinerja SAKIP tercapai di bulan Desember 26.32% dengan hasil yang telah dicapai tersusunnya :

1. LAKIP Triwulan IV Tahun 2024;
2. LAKIP Tahun 2024;
3. RKT Tahun 2025;
4. PK Tahun 2025;
5. RA Tahun 2025.

b. Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara

Penilaian atas maturitas penyelenggaraan SPIP adalah penilaian atas kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian yang meliputi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP secara terintegrasi sebagaimana dimaksud mencakup unsur-

- a) SPIP;
- b) MRI;
- c) IEPK; dan
- d) Kapabilitas APIP.

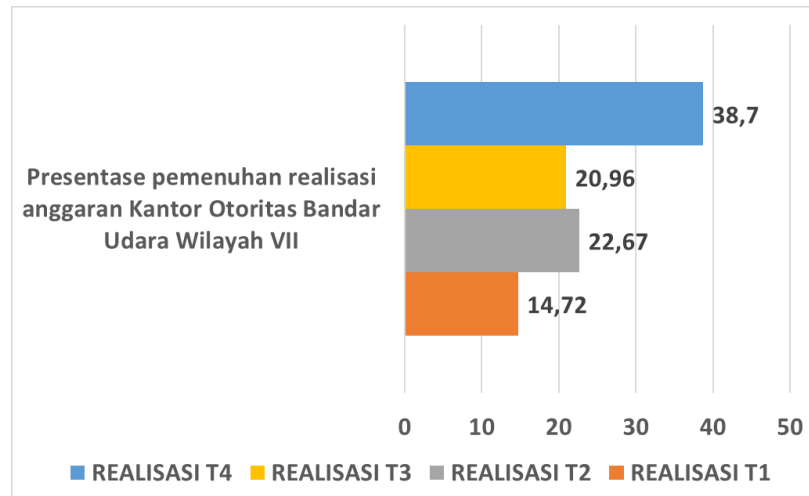


Grafik 3.15 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 pada Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

Pada indikator kinerja Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP selama tahun 2024 realisasi Triwulan I kinerja 35.33%, realisasi Triwulan II kinerja 36% realisasi Triwulan III kinerja 18.67%, dan realisasi Triwulan IV kinerja 10%, sehingga keberhasilan Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Tahun 2024 di Triwulan I di atas memperlihatkan bahwa pada bulan Februari 2024 realisasi kegiatan sebesar 12% sehubungan dengan terbitnya surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor UM. 004/8/22/SDJ.REN-2023 tanggal 11 Juli 2023 perihal penyampaian hasil penilaian mandiri maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2023, dari 73 (tujuh puluh tiga) unit kerja mandiri di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII mendapat nilai maturitas sebesar 3,377 dan masuk dalam target 3 telah terintegrasi, yang artinya bahwa Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII telah melaksanakan praktik pengendalian intern dan terdokumentasi dengan baik. Namun evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai. Beberapa kelemahan pengendalian terjadi dengan dampak yang cukup berarti bagi pencapaian tujuan organisasi.

c. Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara

Realisasi anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya. Realisasi anggaran merupakan salah satu tahapan dari siklus APBN yang dimulai dengan perencanaan anggaran, persetujuan bersama, evaluasi anggaran dan penetapan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan. Pada aplikasi *Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara* (OMSPAN) terlihat realisasi meningkat di bulan Desember 2024 dikarenakan meningkat adanya pengawasan hari raya.



Grafik 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 pada Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

Pada indikator kinerja realisasi anggaran selama tahun 2024 realisasi Triwulan I kinerja 14,72%, realisasi Triwulan II kinerja 22,67% realisasi Triwulan III kinerja 20,96%, dan realisasi Triwulan IV kinerja 38,70%, sehingga keberhasilan pemenuhan realisasi anggaran Tahun 2024 di Triwulan IV dengan rincian keberhasilan sebagai berikut:

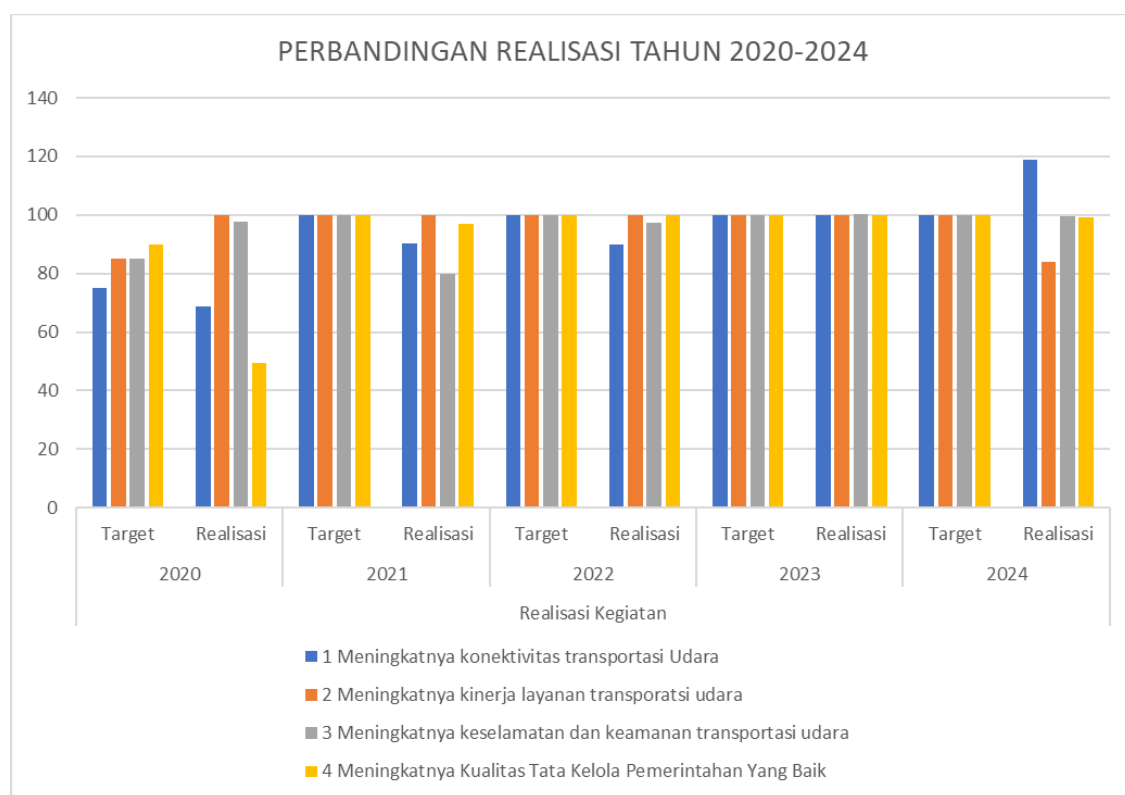


Grafik 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja dalam TW IV tahun 2023 pada Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

Perbandingan rata-rata capaian sasaran kegiatan dari tahun 2020 – 2024 dengan memperlihatkan, tahun 2020 sebesar 78.88%, tahun 2021 sebesar 91.76, terjadi peningkatan di tahun 2022 sebesar 96.86, dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 100.06%. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

No	Sasaran Kegiatan	Realisasi Kegiatan									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya konektivitas transportasi Udara	75	68,56	100	90,36	100	90	100	100	100	118,76
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	85	100	100	100	100	100	100	100,05	100	83,86
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	85	97,54	100	79,71	100	97,44	100	100,45	100	99,6
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	90	49,44	100	97	100	100	100	99,8	100	99,01
TOTAL CAPAIAN			315,54		367,07		387,44		400,3		401,23

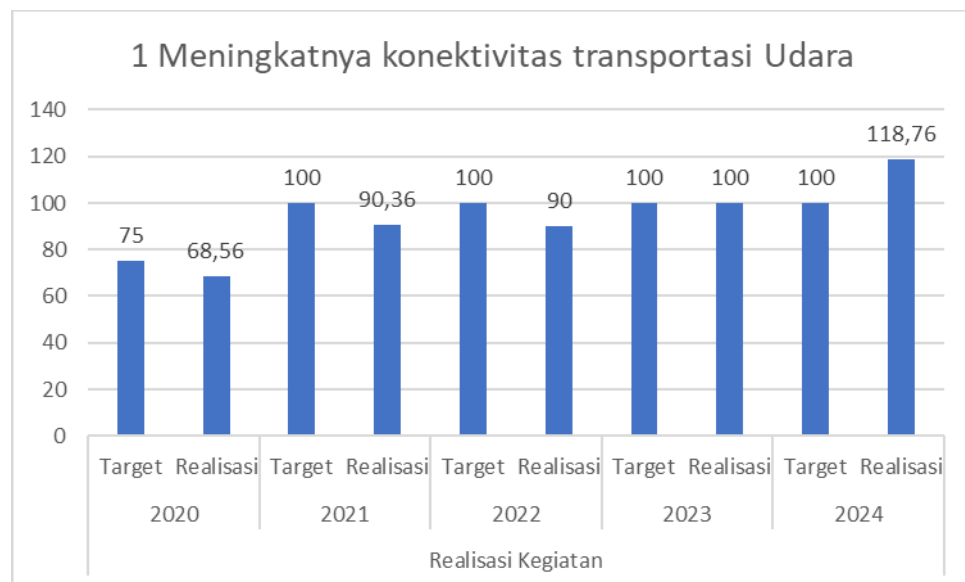


Grafik 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Rencana Strategis dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Rencana Strategis dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

1. Sasaran “Meningkatnya konektivitas transportasi udara”

Indikator Kinerja Kerja persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan/ pos wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII. Penyelenggaraan angkutan udara adalah pelaksanaan, pelayanan dan tanggung jawab dalam kegiatan di bidang angkutan udara yang terkait dengan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos untuk satu perjalanan atau lebih dari satu bandar udara yang lain atau beberapa bandar udara dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan serta pelayanan. Kepatuhan adalah pemenuhan terhadap prosedur sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Objek pengawasan penyelenggaraan angkutan udara terdiri dari pemegang sertifikat standar angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal serta non niaga. Pengawasan penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos oleh inspektur angkutan udara di Kantor Otoritas Bandar Udara meliputi: inspeksi, pemantauan dan pengamatan terhadap evaluasi terkait penetapan pelaksanaan rute penerbangan (PPRP) dan persetujuan terbang (*flight approval*).



Grafik 3.19 Sasaran Meningkatnya konektivitas transportasi udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

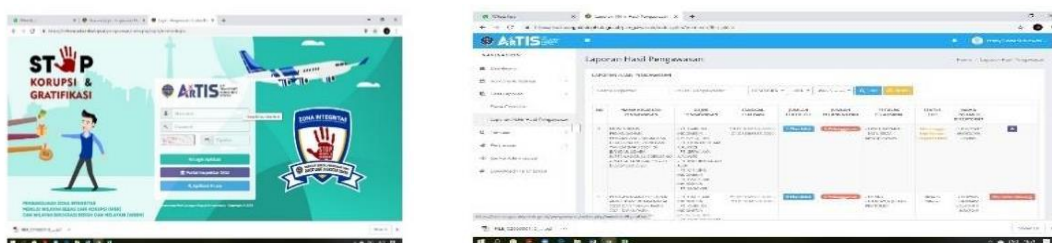
Dari grafik diatas capaian sasaran “**Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (periode tahun 2020 – 2024) capaian realisasi kegiatan rata-rata menjadi 100%. Pada tahun 2020 – 2022 Indikator Kinerja Kegiatan adalah persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang

ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII pada Bandar Udara yang melayani penerbangan, komersial penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan dengan capaian hasil realisasi kegiatan tahun 2020 sebesar 68.56%, tahun 2021 capaian realisasi kegiatan menjadi 90.36%, tahun 2022 menjadi 90%. Di tahun 2023 indikator kinerja kegiatan berubah menjadi persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang kargo, dan / pos wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII capaian realisasi kegiatan menjadi 100%. Untuk tahun 2024 capaian indikator kinerja kegiatan persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang kargo, dan / pos wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII sebesar capaian realisasi kegiatan menjadi 118,76%. Pencapaian keberhasilan konektivitas transportasi udara di tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Pengawasan PPRP Kesiapan Angkutan Lebaran Tahun 2024 di Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Sepinggian Balikpapan;
- 2) Pendampingan Pengawasan PPRP Kesiapan Angkutan Lebaran Tahun 2024 - Direktorat Angkutan Udara di Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan;
- 3) Pengawasan PPRP di Bandar Udara Kalimantan Berau;
- 4) Pengawasan PPRP di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing Malinau;
- 5) Pengawasan PPRP di Bandar Udara H. Asan Sampit;
- 6) Pengawasan PPRP di Bandar Udara Juwata Tarakan;
- 7) Pengawasan KPA Tarakan;
- 8) Pengawasan KPA Samarinda;
- 9) Pengawasan PPRP Terhadap badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal di UPBU Haji Muhammad Sidik - Muara Teweh;
- 10) Pengawasan PPRP Terhadap Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya;
- 11) Pengawasan PPRP Terhadap Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Bandar Udara APT. Pranoto Samarinda;
- 12) Pengawasan PPRP Terhadap Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun;
- 13) Pengawasan PPRP terhadap PT NAM Air dan PT Wings Abadi di Bandar Udara Haji Asan Sampit;
- 14) Pengawasan Penyelenggaraan Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal di Bandar Udara Juwata Tarakan;
- 15) Pengawasan Penyelenggaraan Angkutan Udara Bukan Niaga di Bandar Udara Juwata Tarakan;
- 16) Pengawasan PPRP terhadap PT Citilink Indonesia di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda;

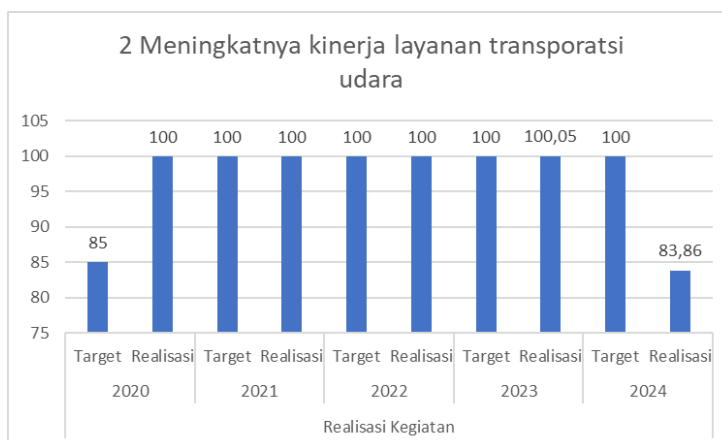
- 17) Pengawasan PPRP terhadap PT Asi Pudjiastuti Aviation di Bandar Udara Robert Atty Bessing Malinau;
- 18) Pengawasan Angkutan Udara Niaga Bukan Niaga di Bandar Udara Robert Atty Bessing Malinau;
- 19) Pengawasan Angkutan Udara Perintis pada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Tarakan;
- 20) Pengawasan Angkutan Udara Perintis pada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Samarinda;
- 21) Pengawasan Penyelenggaraan Angkutan Udara Perintis pada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Kuala Pembuang;
- 22) Pengawasan PPRP di Bandar Udara Kalimantan Berau;
- 23) Pengawasan PPRP Angkutan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 di Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya;
- 24) Pengawasan PPRP Angkutan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 di Bandara Juwata Tarakan;
- 25) Pengawasan PPRP Angkutan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 di Bandara APT Pranoto, Samarinda.

Adapun aplikasi yang mendukung angkutan udara dalam melakukan pengawasan dan pengendalian satuan wilayah kerja dengan menggunakan aplikasi ARTIS:



Gambar 3.2 Tampilan Aplikasi ARTIS

2. Sasaran “Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara”



Grafik 3.20 Sasaran Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

Dari grafik diatas capaian sasaran **“Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara”** dalam kurun waktu 5 tahun (periode tahun 2020 - 2024) capaian realisasi kegiatan rata-rata menjadi 100%. Pada tahun 2020 – 2022 Indikator Kinerja Kegiatan adalah Presentase laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dengan capaian hasil realisasi kegiatan tahun 2020 sebesar 100%, tahun 2021 capaian realisasi kegiatan menjadi 100%, tahun 2022 menjadi 100%. Di tahun 2023 indikator kinerja kegiatan berubah menjadi 2 (dua) Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara, dan Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100.05%. Untuk tahun 2024 rata-rata capaian sasaran sebesar 83,86%.

Pencapaian keberhasilan sasaran kegiatan kinerja layanan transportasi udara di tahun 2023 sebagai berikut:

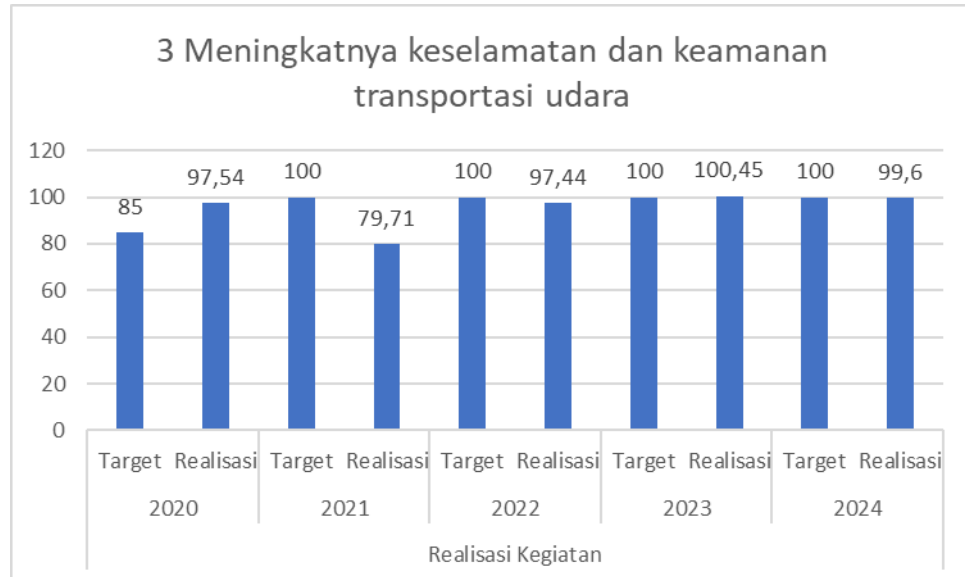
- Pada indikator kinerja kegiatan pemenuhan standar pelayanan bandar udara di Triwulan IV (empat) tahun 2023 kegiatan sebagai berikut:
Inspeksi kesiapan Natal tahun 2023 dan Tahun Baru 2024 di Bandar Udara:
 - 1) APT. Pranoto, Samarinda;
 - 2) Iskandar, Pangkalan Bun;
 - 3) Tjilik Riwut, Palangka Raya;
 - 4) Juwata, Tarakan.

Keberhasilan pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara di Triwulan IV Tahun 2023 melebihi dari target kegiatan yang dilakukan :

1. Monitoring Terpadu Standar Pelayanan Angkutan Udara Natal tahun 2023 dan tahun baru 2024 terhadap Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal yaitu PT. Batik Air, PT. Citilink Indonesia, dan PT. Wings Abadi Airlines di Bandar Udara Kalimantan, Berau;
2. Monitoring Terpadu Standar Pelayanan Angkutan Udara Natal tahun 2023 dan tahun baru 2024 terhadap Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal yaitu PT. Batik Air, PT. Wings Abadi Airlines, PT. Citilink Indonesia, PT. Super Air Jet, dan PT. Lion Mentari Airlines di Bandar Udara APT. Pranoto, Samarinda;
3. Monitoring Terpadu Standar Pelayanan Angkutan Udara Natal tahun 2023 dan tahun baru 2024 terhadap Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal yaitu PT. Garuda Indonesia, PT. Citilink Indonesia, PT. Batik Air, PT. Lion Mentari Airlines, dan PT. Wings Abadi Airlines di Bandar Udara Tjilik Riwut, Palangka Raya;

4. Monitoring Terpadu Standar Pelayanan Angkutan Udara Natal tahun 2023 dan tahun baru 2024 terhadap Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal yaitu PT. Batik Air, PT. Citilink Indonesia, PT. Super Air Jet, PT. Lion Mentari Airlines, dan PT. Asi Pudjiastuti Aviation di Bandar Udara Juwata, Tarakan.

3. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara”



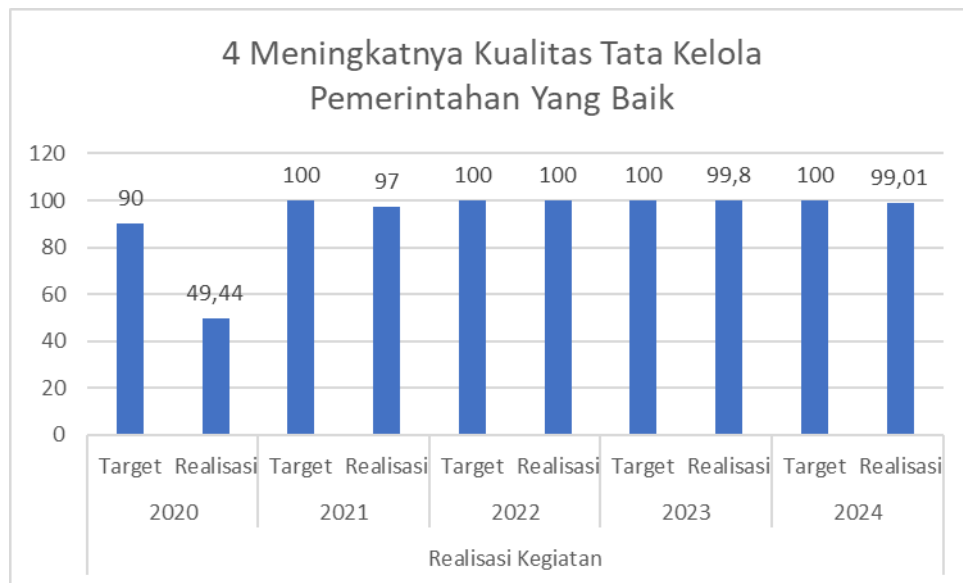
Grafik 3.21 Sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

Dari grafik diatas capaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 – 2024) capaian realisasi kegiatan rata-rata menjadi 100%. Pada tahun 2020 – 2022 Indikator Kinerja Kegiatan ada 5 (lima) IKK antara lain presentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Persentase jumlah laporan pengawasan bidang Keamanan Penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Persentase jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Persentase jumlah laporan pengawasan bidang Keselamatan Operasi Bandar Udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Persentase jumlah laporan pengawasan bidang navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, dengan rata-rata capaian sasaran kegiatan tahun 2020 sebesar 97.54%, tahun 2021 rata-rata capaian sasaran kegiatan menurun menjadi 79.71%, tahun 2022 rata-rata capaian sasaran kegiatan menjadi 97.44%. Di tahun 2023 terjadi perubahan indikator kinerja kegiatan menjadi 2 (dua) Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan, dan Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan dengan rata-rata capaian sasaran sebesar

100.45%. Di tahun 2024 besaran rata-rata capaian realisasi sebesar 99.6%. Pencapaian keberhasilan sasaran kegiatan keselamatan dan keamanan transportasi udara di tahun 2023 sebagai berikut:

- Pada indikator kinerja kegiatan pemenuhan standar keselamatan penerbangan selama Triwulan IV (empat) pada bulan Oktober realisasi kinerja 28.29%, November realisasi kinerja 8.73% dan Desember realisasi kinerja 16.47%, keberhasilan kinerja melebihi target di bulan Oktober, kegiatan tersebut pada bidang Bandar Udara dari target 4 (empat) pengawasan dilaksanakan 8 (delapan) pengawasan dengan rincian sebagai berikut :
Kegiatan Bulan Oktober Bidang Bandar Udara:
 - 1) Inspeksi Keselamatan Operasi BU Khusus Tangar;
 - 2) Inspeksi Keselamatan Operasi BU Khusus Hatantiring;
 - 3) Inspeksi Keselamatan Operasi BU H. M. Sidik Muara Teweh;
 - 4) Inspeksi Keselamatan Operasi BU Khusus Dirung;
 - 5) Inspeksi Keselamatan Operasi Tempat Pendaratan dan Lepas Landas Helikopter Heliport Tanjung Santan;
 - 6) Inspeksi Keselamatan Operasi Tempat Pendaratan dan Lepas Landas Helikopter Heliport Handil;
 - 7) Inspeksi Keselamatan Operasi Tempat Pendaratan dan Lepas Landas Helikopter Heliport Senipah;
 - 8) Inspeksi Keselamatan Operasi Tempat Pendaratan dan Lepas Landas Helikopter Heliport Kariangau;
- Pada indikator kinerja kegiatan pemenuhan standar keamanan penerbangan selama Triwulan IV (empat) pada bulan Oktober realisasi kinerja 11.54%, November realisasi kinerja 15.38% dan Desember realisasi kinerja 19.23%, keberhasilan Bidang Keamanan Penerbangan kinerja melebihi target di bulan Desember target 4 (empat) lokasi inspeksi, dengan realisasi kinerja sebagai berikut :
 - 1) Survey Keamanan Angkutan Nataru UPBU Juwata Tarakan;
 - 2) Survey Keamanan Angkutan Nataru UPBU Kalimantan Berau;
 - 3) Survey Keamanan Angkutan Nataru BUBU SAMS Sepinggian Balikpapan;
 - 4) Survey Keamanan Angkutan Nataru BUBU Tjilik Riwut Palangka Raya;
 - 5) Monitoring Keamanan Angkutan Nataru UPBU Juwata Tarakan;
 - 6) Monitoring Keamanan Angkutan Nataru UPBU Iskandar Pangkalan Bun;
 - 7) Monitoring Keamanan Angkutan Nataru UPBU APT Pranoto Samarinda;
 - 8) Monitoring Keamanan Angkutan Nataru BUBU Tjilik Riwut Palangka Raya;
 - 9) Monitoring Keamanan Angkutan Nataru UPBU Kalimantan Berau;
 - 10) Menghadiri Bimtek Edukasi PPNS.

4. Sasaran “Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik”



Grafik 3.22 Rata-rata Capaian Sasaran IV “Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik”
Tahun 2020 – 2024

Dari grafik diatas capaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) capaian realisasi kegiatan rata-rata menjadi 100%. Pada tahun 2020 - 2022 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) presentase pemenuhan dokumen SAKIP, Tingkat maturitas SPIP dengan target pengukuran pencapaian sasaran kegiatan adalah “tingkat”, dan Presentase laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM dengan rata-rata capaian sasaran kegiatan tahun 2020 sebesar 78.89%, rata-rata capaian sasaran kegiatan tahun 2021 sebesar 83.68%, rata-rata capaian sasaran kegiatan tahun 2022 meningkat menjadi 96.86%, karena 44 Orang pegawai dari jumlah 73 orang yang sudah memenuhi Pendidikan dan pelatihan kompetensi Sumber Daya Manusia; dan kegagalan atau penurunan tingkat rata-rata capaian sasaran kegiatan terjadi di tahun 2020 diakibatkan karena masih adanya varian virus Covid-19 terbaru sehingga jarang dilaksanakan pelatihan peningkatan kompetensi SDM, dan tidak berjalannya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII. Pada tahun 2023 Indikator kinerja kegiatan (IKK) terjadi perubahan presentase pemenuhan dokumen sistem akuntabilitas instansi pemerintah (SAKIP), presentase pemenuhan tingkat maturitas SPIP, dan presentase pemenuhan

realisasi anggaran dengan rata-rata capaian sasaran kegiatan tahun 2023 sebesar 99.88%. Untuk tahun 2024 rata-rata capaian sebesar 97,84%.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

DIPA Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII selama tahun 2024 mengalami 14 (Empat Belas) kali revisi, baik revisi Kuasa Pengguna Anggaran (POK), Kanwil Direktorat Perbendaharaan maupun Revisi melalui Direktorat Jenderal Anggaran.

1) Rincian DIPA awal sampai dengan revisi terakhir

a) Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Kelas II (Dua) mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 37.685.900.000,- dan pada tahun 2024 ada perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan 14 kali revisi pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp. 46.378.733.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rincian Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana

SUMBER DANA	PAGU AWAL (Rp.)	PENGHEMATAN (Rp.)	PAGU AKHIR (Rp.)
RM	36,010,023,000	-	36,010,023,000
PNBP	1,675,877,000	-	1,675,877,000
Total	37,685,900,000	0	37,685,900,000

Adapun total pagu Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII terdiri dari :

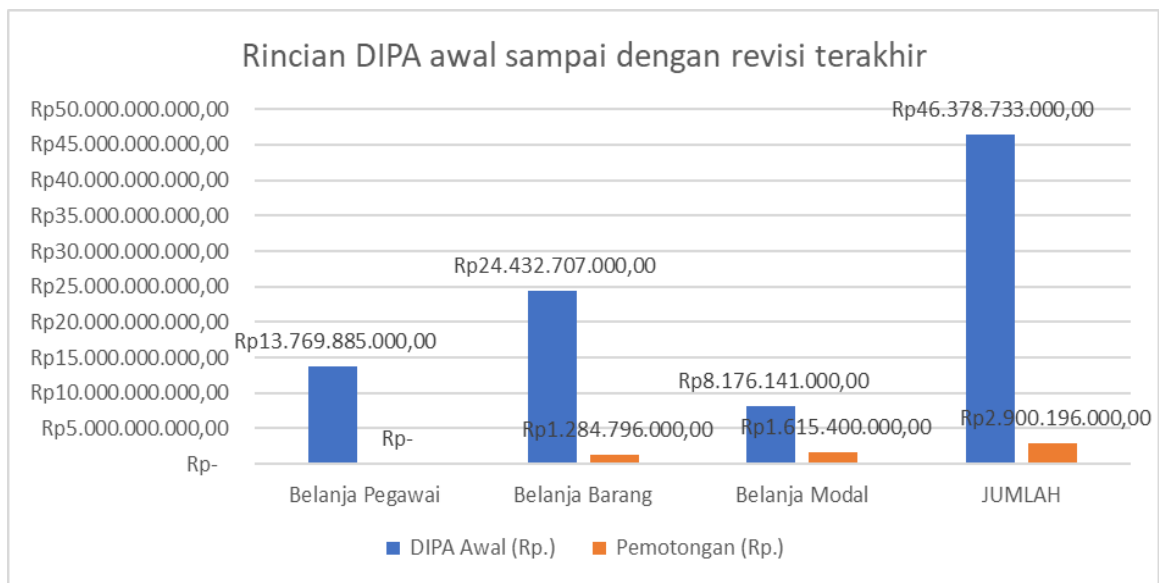
Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 revisi ke 14 (Empat Belas) / akhir dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelayanan Transportasi Udara sebesar Rp. 2.628.424.000;
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp.10.197.954.000;
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 6.422.465.000;
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 26.833.290.000;
5. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara sebesar Rp. 221.600.000;

6. Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transportasi Udara sebesar Rp. 75.000.000.

Tabel 3.5 Rincian DIPA Awal Sampai Dengan Revisi Terakhir

Uraian	DIPA Awal (Rp.)	Pemotongan (Rp.)
Belanja Pegawai	13,769,885,000	-
Belanja Barang	24,432,707,000	1,284,796,000
Belanja Modal	8,176,141,000	1,615,400,000
JUMLAH	46,378,733,000	2,900,196,000

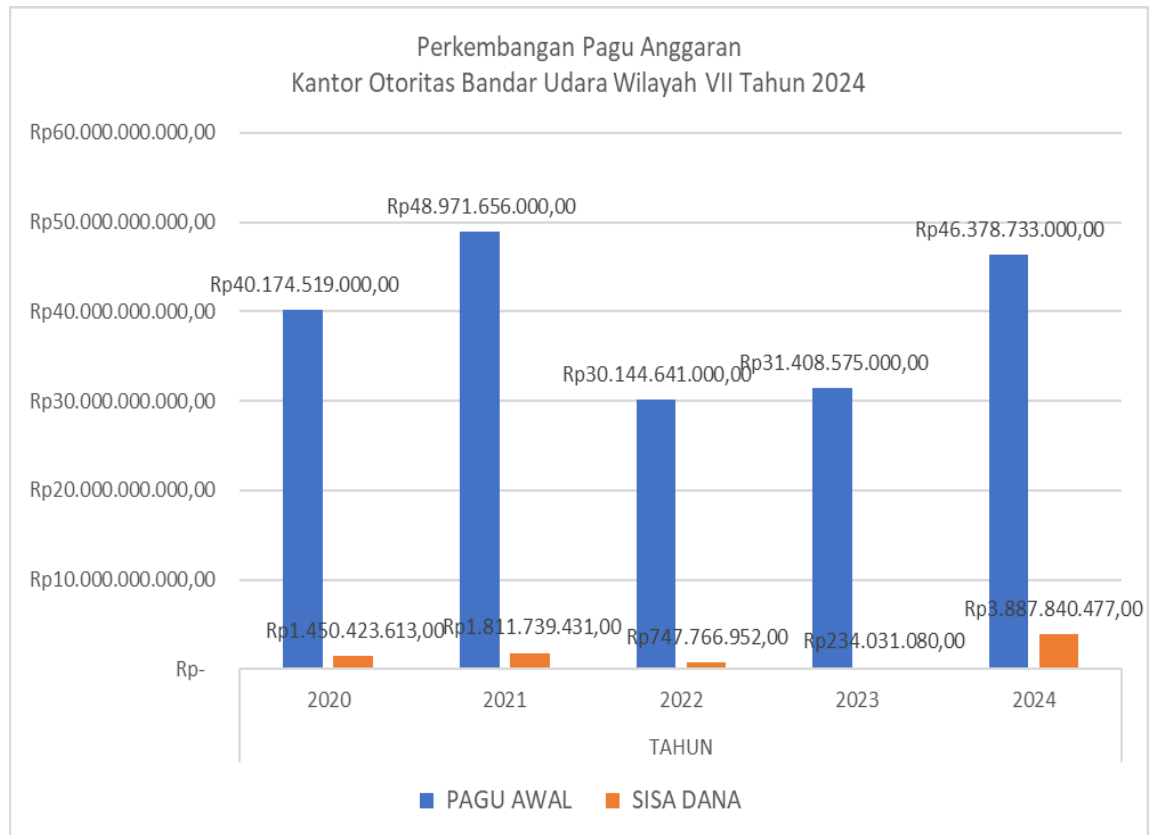


Grafik 3.23 Rincian DIPA awal sampai dengan revisi terakhir

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Kelas II (Dua) Tahun 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.6 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024

Tahun	Pagu Awal	Sisa Dana
2020	40.174.519.000	1.450.423.613
2021	48.971.656.000	1.811.739.431
2022	30,144,641,000	747.766.952
2023	31.408.575.000	234.031.080
2024	46.378.733.000	3.887.840.477



Grafik 3.24 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara
dari Tahun 2020 – 2024

Berdasarkan penyerapan anggaran s.d Triwulan IV Tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

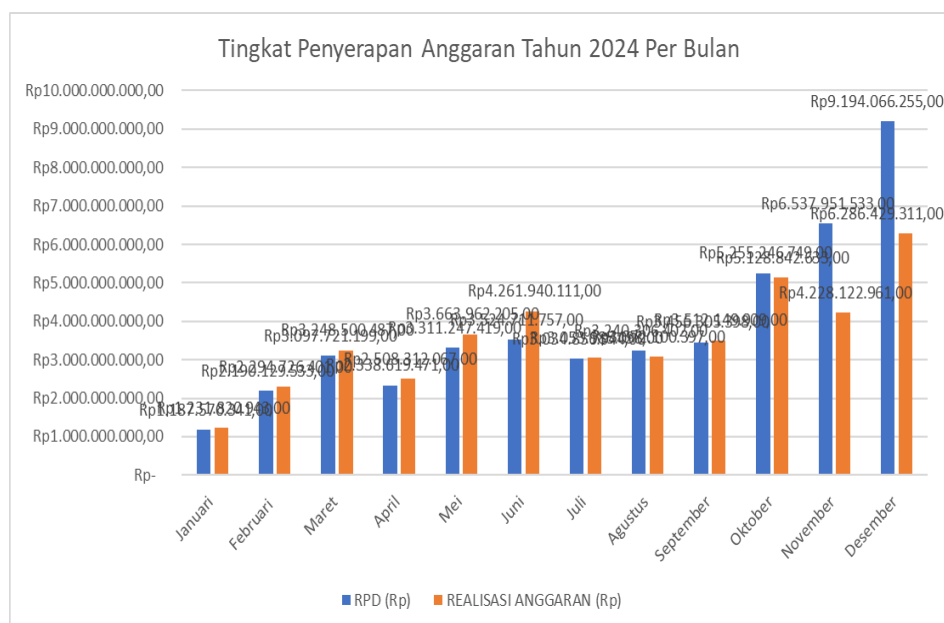
$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

No	Bulan	RPD (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	1,187,570,341	1,231,820,943	103,73
2	Februari	2,190,129,533	2,294,726,401	104,78
3	Maret	3,097,721,199	3,248,500,487	104,87
4	April	2,338,619,471	2,508,312,067	107,26
5	Mei	3,311,247,419	3,663,962,205	110,65
6	Juni	3,524,711,757	4,261,940,111	120,57
7	Juli	3,034,856,944	3,053,985,098	100,63

8	Agustus	3,240,306,402	3,072,100,397	94,81
9	September	3,456,305,398	3,512,149,909	101,62
10	Oktober	5,255,246,749	5,128,842,633	97,50
11	November	6,537,951,533	4,228,122,961	64,67
12	Desember	9,194,066,255	6,286,429,311	68,37
	Total	46,378,733,000	42,490,892,523	91,62



Grafik 3.25 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n}$$

$$K = \frac{103,73+104,78+104,87+107,26+110,65+120,57+100,63+94,81+101,62+97,50+64,67+68,37}{12}$$

$$K = 91,62\%$$

Jadi nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 91,62%.

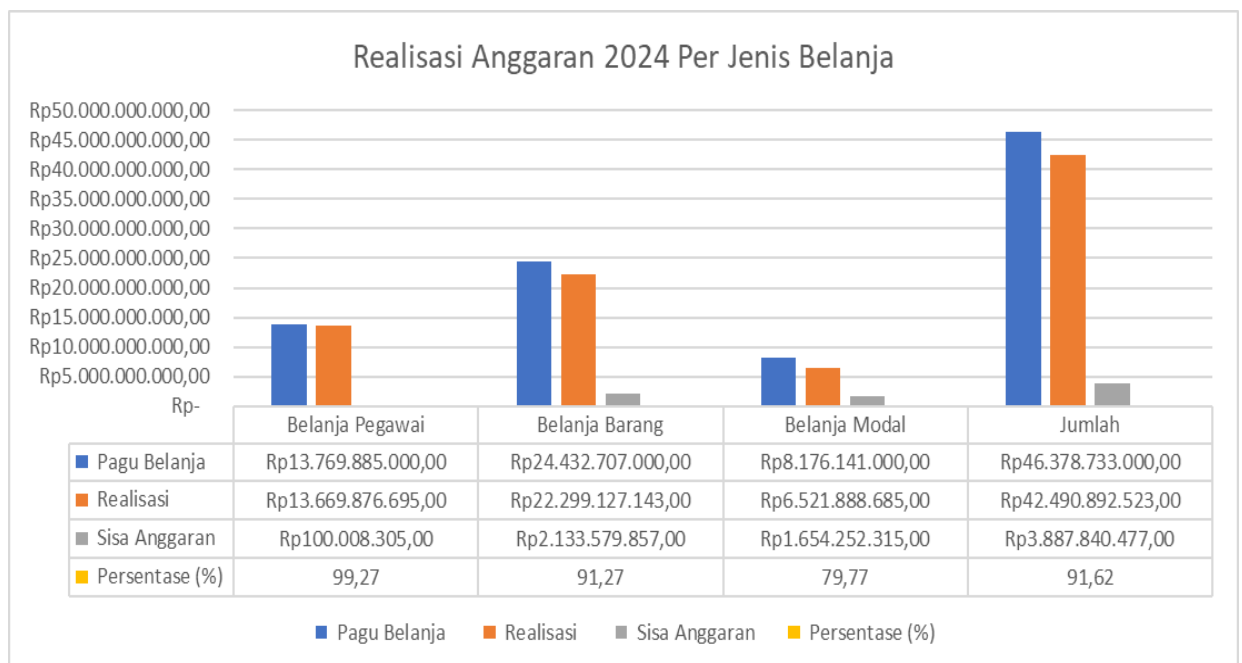
Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan s.d Tahun 2024 sebesar 91,62% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 91,62% yang menunjukkan kategori efisiensi.

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran tahun 2024 dengan pagu total Rp. 46,378,733,000 berdasarkan aplikasi OMSPAN per 31 Desember 2024 Realisasi sebesar Rp. 42,490,892,523 atau 91,62%

Tabel. 3.8 Realisasi Anggaran 2024 Per Jenis Belanja

Jenis Belanja	Pagu Belanja	Realisasi	Persentase (%)	Sisa Anggaran
Belanja Pegawai	13,769,885,000	13,669,876,695	99,27	100,008,305
Belanja Barang	24,432,707,000	22,299,127,143	91,27	2,133,579,857
Belanja Modal	8,176,141,000	6,521,888,685	79,77	1,654,252,315
Jumlah	46,378,733,000	42,490,892,523	91,62	3,887,840,477



Grafik 3.26 Realisasi Anggaran 2024 Per Jenis Belanja

1. Realisasi Termasuk Pagu Blokir Tahun 2024 Per Bulan

Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Pagu awal tahun 2024 sebesar Rp. 37.685.900.000,- dan terjadi revisi sebanyak 14 (Empat Belas) kali dan diakhir tahun Rp, 46,378,733,000,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.9 Realisasi Anggaran Perbulan

No.	Bulan	Pagu Awal	Realisasi	%	Sisa Dana	%	Ket
1	Januari	37.685.900.000	1.231.820.943	3,27	36.454.079.057		
2	Februari		2.294.726.401	6,09	34.159.352.656		Rev 1-2
3	Maret		3.248.500.487	8,62	30.910.852.169		Rev 3

4	April		2.508.312.067	6,66	28.402.540.102		Rev 4
5	Mei		3.663.962.205	9,72	24.738.577.897		Rev 5
6	Juni		4.261.940.111	11,31	20.476.637.786		
7	Juli		3.053.985.098	8,10	17.422.652.688		
8	Agustus	42.548.536.000	3.072.100.397	7,22	19.213.188.291		Rev 6-8
9	September	46.090.848.000	3.512.149.909	7,62	19.243.350.382		Rev 9
10	Oktober		5.128.842.633	11,13	14.114.507.749		Rev 10
11	November	46.378.733.000	4.228.122.961	9,12	10.174.269.788		Rev 11-13
12	Desember		6,286,429,311	13,55	3,887,840,477		Rev 14

Berdasarkan tabel realisasi diatas, maka dapat diukur kinerja keuangan dengan menggunakan rumus pengukuran capaian kinerja :

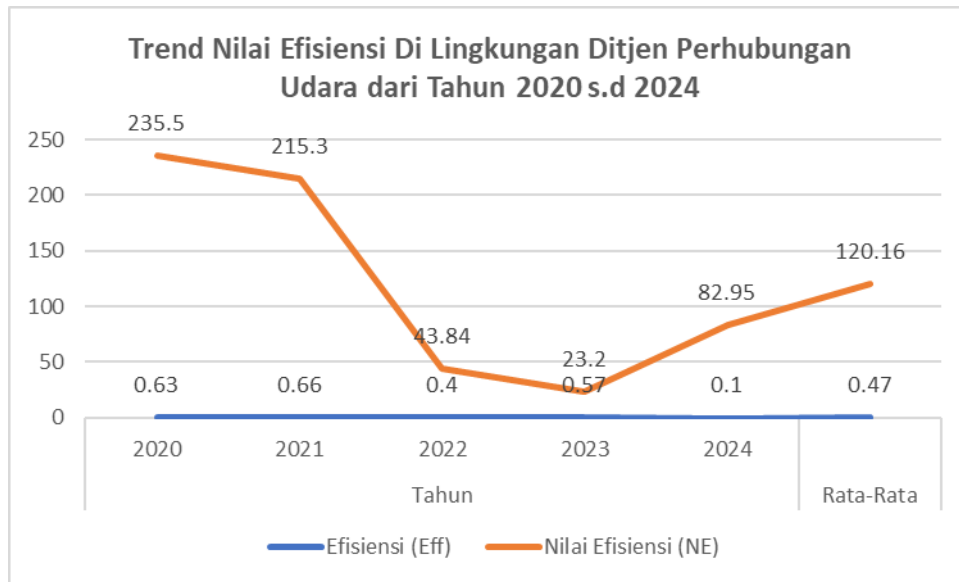
$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

➡ Makin tinggi realisasi menunjukan semakin baik pencapaian kinerja (PM. 45 Tahun 2015)

Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.0 Realisasi Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi Anggaran Per Tahun

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	0,63	235,5
2021	0,66	215,30
2022	0,40	43,84
2023	0,57	23,20
2024	0,10	82,95
Rata - rata	0,47	120,16



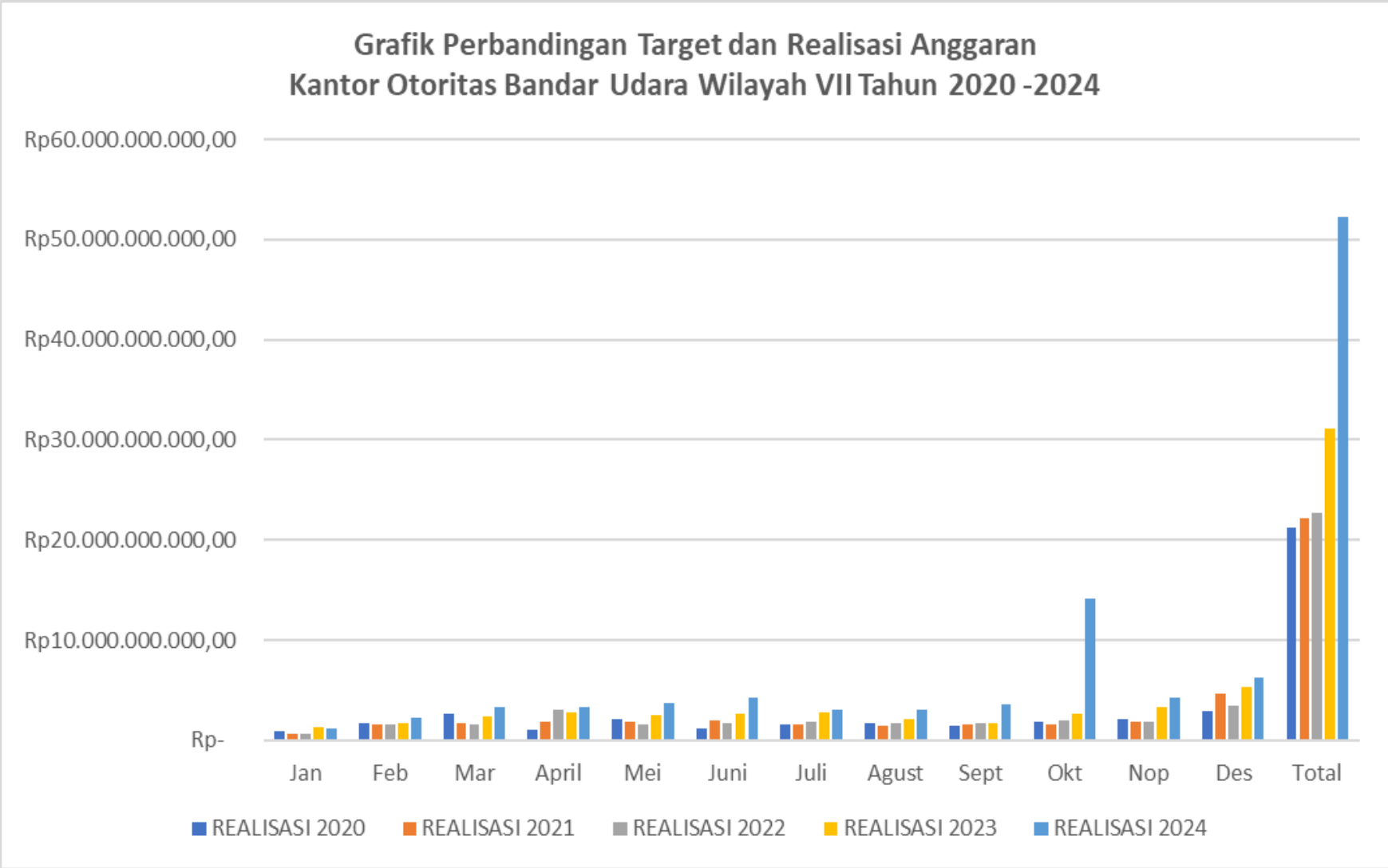
Grafik 3.27 Grafik Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi Anggaran Per Tahun

Tabel 3.11 Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi pada Tahun 2024
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya konektivitas antar wilayah	1	Persentase Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Cargo dan/ Pos di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX	%	100	100	100%	1.227.288.000	1.125.491.472	91,71%	11.254.914,72	12.272.880,00	0,92	8,29%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00%									
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	2	Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara	%	100	85,72	86%	119.394.000	115.033.328	96,35%	1.341.966,03	1.193.940,00	1,12	-12,40%
		3	Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara	%	100	114,29	114,29%	725.259.000	490.515.048	67,63%	4.291.845,73	7.252.590,00	0,59	40,82%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.01%									
3	Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara	4	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan	%	100	100,89	100,89%	6.139.852.000	5.118.153.995	83,36%	50.730.042,57	61.398.520,00	0,83	17,38%
		5	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan	%	100	100,01	100,01%	2.453.032.000	1.950.368.838	79,51%	19.501.738,21	24.530.320,00	0,80	20,50%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.45%									
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100%	100.600.000	100.493.768	99,89%	1.004.937,68	1.006.000,00	1,00	0,11%
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100%	22.442.000	22.348.650	99,58%	223.486,50	224.420,00	1,00	0,42%
		8	Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	99	99,40%	46.378.733.000	42.490.892.523	91,62%	427.473.767,84	463.787.330,00	0,92	7,83%
Rata - rata Capaian Sasaran					99,80%									
CAPAIAN RATA - RATA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII														82,95%

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024

Tahun / Bulan	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	Total
REALISASI 2020	Rp 879.900.322,00	Rp 1738.075.366,00	Rp 2.598.287.505,00	Rp 1068.811.699,00	Rp 2.088.088.401,00	Rp 1.158.738.836,00	Rp 1.621.432.326,00	Rp 1.731.942.157,00	Rp 1.400.142.213,00	Rp 1.852.662.735,00	Rp 2.114.680.185,00	Rp 2.970.834.642,00	Rp 21.223.596.387,00
REALISASI 2021	Rp 632.118.312,00	Rp 1.535.220.377,00	Rp 1.744.964.273,00	Rp 1.830.347.567,00	Rp 1.831.659.662,00	Rp 1.956.582.096,00	Rp 1.531.886.683,00	Rp 1.462.920.709,00	Rp 1.545.202.639,00	Rp 1.608.846.295,00	Rp 1.862.193.520,00	Rp 4.610.153.436,00	Rp 22.152.095.569,00
REALISASI 2022	Rp 672.373.218,00	Rp 1.536.229.176,00	Rp 1.536.229.176,00	Rp 3.050.963.975,00	Rp 1.567.156.650,00	Rp 1.706.842.120,00	Rp 1.899.744.415,00	Rp 1.706.244.249,00	Rp 1.679.469.926,00	Rp 1.912.563.951,00	Rp 1.878.801.117,00	Rp 3.490.470.908,00	Rp 22.637.088.881,00
REALISASI 2023	Rp 1.355.002.438,00	Rp 1.660.987.404,00	Rp 2.316.238.215,00	Rp 2.775.842.073,00	Rp 2.515.852.595,00	Rp 2.700.615.969,00	Rp 2.829.210.920,00	Rp 2.129.153.410,00	Rp 1.650.387.247,00	Rp 2.635.617.621,00	Rp 3.343.117.255,00	Rp 5.262.519.303,00	Rp 31.174.544.450,00
REALISASI 2024	Rp 1.231.820.943,00	Rp 2.294.726.401,00	Rp 3.248.500.487,00	Rp 3.248.500.487,00	Rp 3.663.962.205,00	Rp 4.261.940.111,00	Rp 3.072.100.397,00	Rp 3.072.100.397,00	Rp 3.512.149.909,00	Rp 14.114.407.749,00	Rp 4.228.122.961,00	Rp 6.286.429.311,00	Rp 52.234.761.358,00

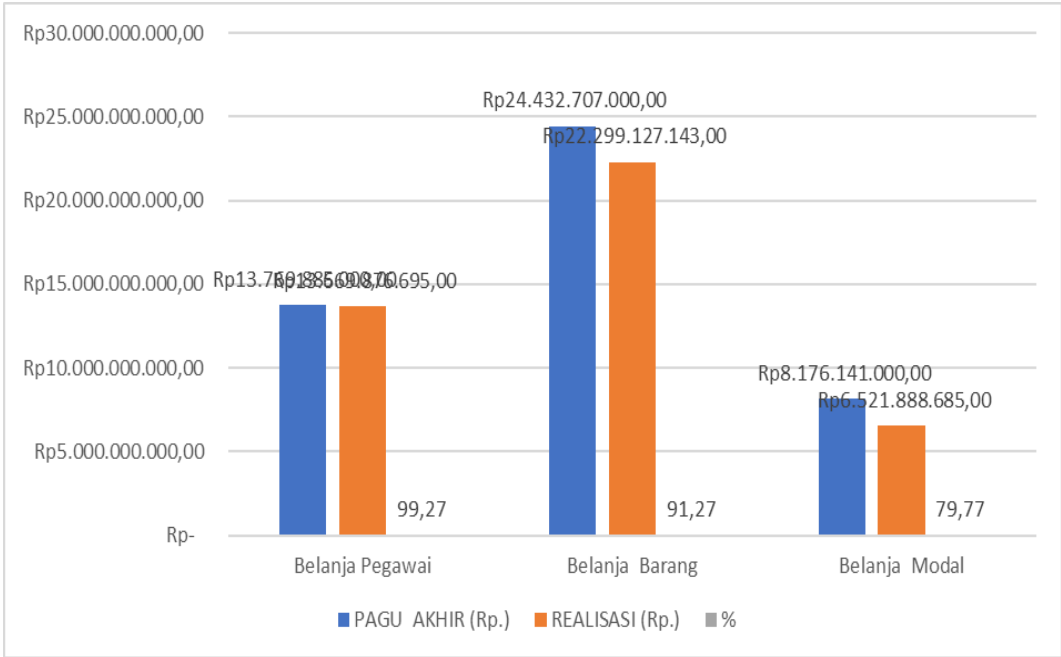


Grafik 3.11 Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII 2020 - 2024

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp.46,378,733,000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN Tahun 2024 sebesar Rp. 42,490,892,523,- atau 91,62%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.13 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

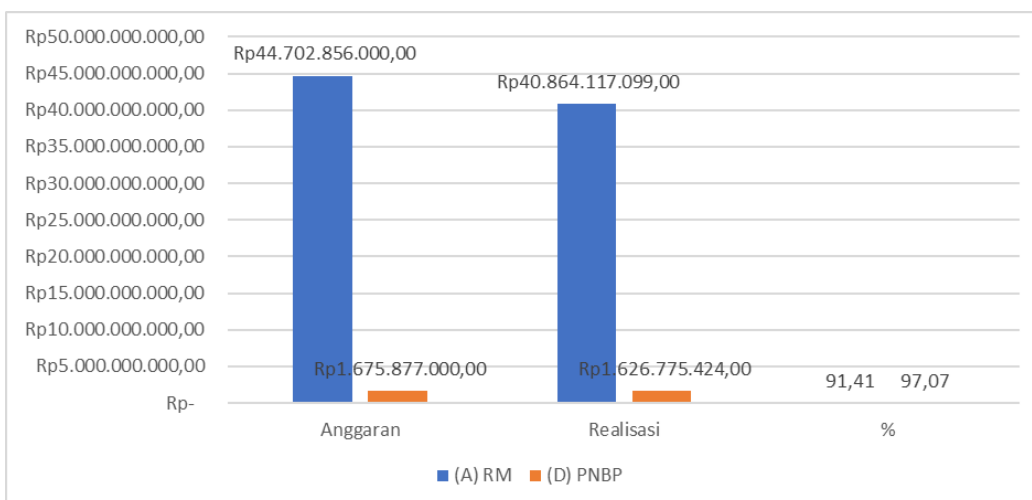
URAIAN	PAGU AKHIR (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
Belanja Pegawai	13.769.885.000	13.669.876.695	99,27
Belanja Barang	24.432.707.000	22.299.127.143	91,27
Belanja Modal	8.176.141.000	6.521.888.685	79,77



Grafik 3.28 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

Tabel 3.14 Realisasi Anggaran per Sumber Dana Tahun 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 44.702.856.000	40.864.117.099	91,41
(D) PNBP	Rp. 1.675.877.000	1.626.775.424	97,07



Grafik 3.29 Rincian Sumber Dana Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Kelas II (Dua) tahun anggaran 2024 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 91,62% dari target 100 %.

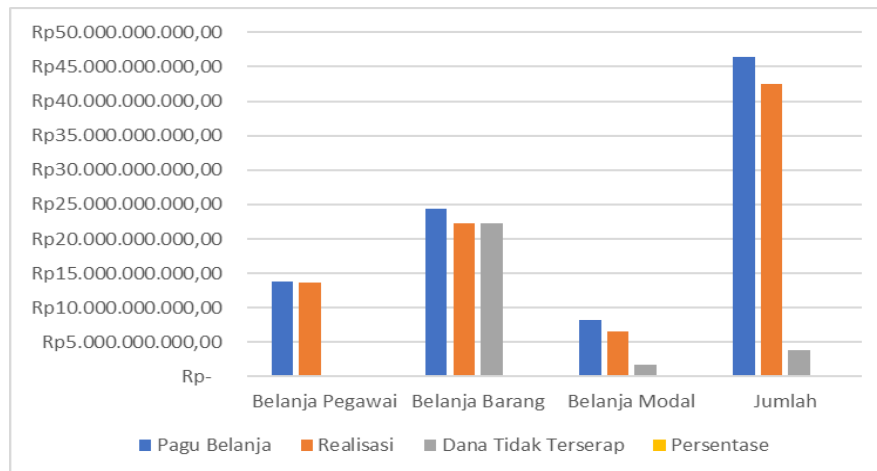
Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Kelas II (Dua) untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Konsisten terhadap rencana kegiatan pelaksanaan anggaran yang tertuang dalam DIPA;
- 2) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan anggaran yang tertuang dalam DIPA;
- 3) Memonitoring kinerja kegiatan dan anggaran setiap bulannya;
- 4) Selalu berkoordinasi baik dengan Pimpinan maupun dengan rekan kerja.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

Tabel 3.15 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024

No	Jenis Belanja	Pagu Belanja	Realisasi	Dana Tidak Terserap	Persentase
1	Belanja Pegawai	13.769.885.000	13.669.876.695	100.008.305	99,27%
2	Belanja Barang	24.432.707.000	22.299.127.143	22.299.127.143	91,27%
3	Belanja Modal	8.176.141.000	6.521.888.685	1.654.252.315	79,77%
	Jumlah	46,378,733,000	42,490,892523	3,887,840,477	91,62%



Grafik 3.30 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- a. **Belanja Barang**
Anggaran belanja barang tahun 2024 sebesar Rp. 24.432.707.000 serta realisasi sebesar Rp. 22.299.127.143 dengan penyerapan sebesar 91,27%;
- b. **Belanja Modal**
Anggaran belanja modal tahun 2024 sebesar Rp. 8.176.141.000 serta realisasi sebesar Rp. 6.521.888.685 dengan penyerapan sebesar 79,77%;
- c. **Belanja Pegawai**
Anggaran belanja pegawai tahun 2024 sebesar Rp. 13.769.885.000 serta realisasi sebesar Rp. 13.669.876.695 penyerapan sebesar 99,27%.

3. Pagu Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2020 – 2024

Tabel 3.16 Pagu Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2020 – 2024

RINCIAN	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	PAGU	Realisasi	%	PAGU	PAGU	Realisasi	%	Realisasi	%	PAGU	Realisasi	%	PAGU	Realisasi	%
Belanja Pegawai	22.674.020.000	21.223.596.387	93,60	23.963.835.000	31.408.575.000	31.174.543.920	99,25%	22.152.095.569	92,44%	23.503.474.000	22.755.707.048	96,82%	13.769.885.000	13.669.876.695	99,27%
Belanja Barang	7.044.882.000	7.000.948.708	99,94	8.166.697.000	10.516.067.000	11.097.795.769	105,53%	7.900.818.259	96,74%	9.106.594.000	9.217.320.970	101,22%	24.432.707.000	22.299.127.143	91,27%
Belanja Modal	14.254.178.000	12.819.958.679	89,94	15.723.034.000	20.113.847.000	19.301.731.025	95,96%	14.177.203.310	90,17%	13.841.536.000	12.983.801.578	93,80%	8.176.141.000	6.521.888.685	79,77%
-	1.414.960.000	1.402.689.000	99,13	74.104.000	778.661.000	775.017.126	99,53%	74.074.000	99,96%	555.344.000	554.584.500	99,86%	778.661.000	43.394.192.523	91,62%

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa perbandingan nilai target dan realisasi keuangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Kelas II (Dua) tahun anggaran 2020- 2024 sangat baik mencapai rata- rata diatas 90%, tahun 2020 mencapai 99,13%, tahun 2021 mencapai 99,96%, tahun 2022 mencapai 99,86%, dan tahun 2023 mencapai 99,53% perbandingan realisasi dari 4 (empat) tahun terakhir, tahun 2021 mencapai tertinggi 99,96% karena terdapat banyak nya pemotongan anggaran, dan keterbatasan kegiatan diakibatkan covid 19.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum, pencapaian kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII pada Tahun 2024 sudah baik, dikarenakan terdapat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama dapat melampaui beberapa target dalam Perjanjian Kinerja Kementerian Perhubungan Tahun 2024 maupun target dalam Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024, sehingga terlihat nilai manfaat dari hasil Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII di bidang Perhubungan Udara.

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2024. Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Rata-rata nilai realisasi capaian sasaran strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan Tahun 2024 adalah sebesar 95,15%. Dari 4 (empat) sasaran target dalam alur akuntabilitas Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII rata-rata prosentase nilai capaian sasaran sebagai berikut:

1. Sasaran 1: “Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara” di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan dengan persentase rata-rata capaian sebesar 118,76%.
2. Sasaran 2: “Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara” di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan dengan persentase rata-rata capaian sebesar 83,86%.
3. Sasaran 3: “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara” di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan dengan persentase rata-rata capaian sebesar 99,6%.

4. Sasaran 4: “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik” di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI dengan persentase rata-rata capaian sebesar 97,84%.

Adapun dalam pencapaian kinerjanya, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII mempunyai permasalahan, dikarenakan Pengawasan dan pengendalian belum bisa dilaksanakan sepenuhnya yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Dikarnakan adanya penyesuaian program kerja keseluruhan bidang teknis sehingga mempengaruhi capaian kinerja;
- b. Dengan adanya *Automatic Adjustment* dari pemerintah dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pada Kantor otoritas Bandar Udara Wilayah VII kurang optimal sehingga mempengaruhi terhadap capaian kinerja;
- c. Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang berbasis IT secara internal atau cakupan di wilayah kerja belum optimal dan belum komprehensif.

B. SARAN

Dalam mengatasi setiap permasalahan yang terjadi pada tahun 2024, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII secara dinamis telah melakukan perbaikan dengan mengedepankan kerja sama yang baik antar unit kerja dan *stakeholder* di wilayah kerja. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII terus melakukan identifikasi langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan ke depan. Pemetaan resiko setiap unit kerja di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII perlu dilakukan sebagai satu langkah awal untuk memperbaiki kondisi internal. Hasil pemetaan tersebut dapat dijadikan panduan bagi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII untuk meminimalisir risiko yang dapat mengganggu kinerja, diantaranya:

1. Selalu melakukan monitoring peningkatan kinerja setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, dengan menggunakan langkah-langkah strategis dalam pelaksanaan sesuai dengan *output /outcome* dan target yang telah ditetapkan

2. Meningkatkan komitmen Kepala Kantor, Kepala Subbagian Tata Usaha, Kepala Seksi, dan para Inspektur Penerbangan serta Pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dalam penerapan manajemen berbasis kinerja khususnya dalam hal perencanaan kinerja, maupun monitoring dan evaluasi capaian kinerja.
3. Selalu melakukan sinkronisasi dan sinergitas dengan Direktorat Teknis terkait terhadap pelimpahan tugas kewenangan untuk pengawasan dan pengendalian kepada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII demi memenuhi standar keselamatan dan keamanan serta pelayanan prima guna terciptanya penerbangan yang aman, selamat dan nyaman.
4. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui Pendidikan dan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi baik secara daring maupun luring/tatap muka.
5. Peningkatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang berbasis IT menciptakan inovasi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian di masing-masing wilayah kerja.

**DOKUMENTASI KEGIATAN INSPEKSI STANDAR PELAYANAN TERHADAP
BADAN USAHA ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL**



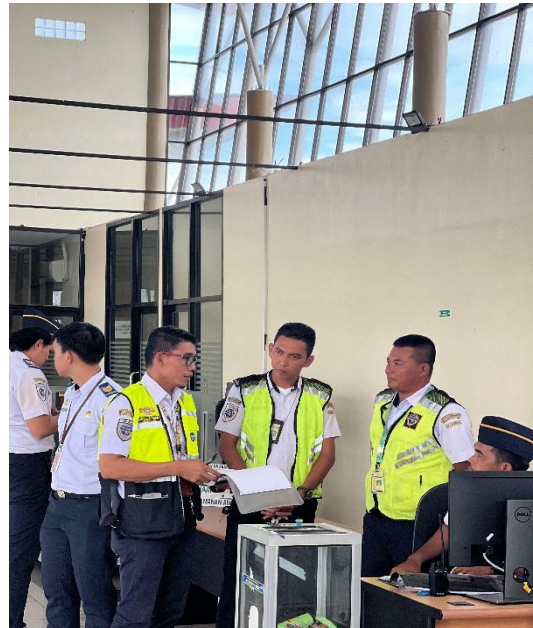
KEGIATAN INSPEKSI ANGKUTAN UDARA



FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) TENTANG BIAYA OPERASI PESAWAT SEBAGAI KOMPONEN TARIF ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL DALAM NEGERI DAN TANGGUNG JAWAB PENGANGKUT ANGKUTAN UDARA



INSPEKSI KEAMANAN PENERBANGAN



BIMBINGAN TEKNIS PENILAIAN RESIKO KEAMANAN PENERBANGAN WILAYAH KERJA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII



RAMP INSPECTION RUTIN



**INSPECTOR TRAINING SYSTEM (ITS)
INITIAL COMPLIANCE AND ENFORCEMENT FCN (5001)**



SURVEILLANCE



RENEWAL C OF A (CERTIFICATE OF AIRWORTHINESS)



INSPEKSI KESELAMATAN OPERASI BANDAR UDARA



INSPEKSI KESELAMATAN OPERASI HELIPORT



**KEGIATAN PENGENDALIAN
BIMTEK PEMELIHARAAN KENDARAAN PKP-PK**



MONITORING LEBARAN TAHUN 2024



AUDIT PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN PERUM LPPNPI TAHUN 2024



INSPEKSI PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN PERUM LPPNPI TAHUN 2024



PENGENDALIAN NAVIGASI PENERBANGAN SOSIALISASI KESELAMATAN PENERBANGAN



**PENGENDALIAN NAVIGASI PENERBANGAN
SOSIALISASI SAFETY AND SECURITY CAMPAIGN**



**PENGENDALIAN NAVIGASI PENERBANGAN
PENYUSUNAN DAN UPDATING DATA AIP**



**PENGENDALIAN NAVIGASI PENERBANGAN
SAFETY CAMPAIGN GOES TO CAMPUS**

